

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN
RELASIONAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA EKONOMI ISLAM PADA UNIVERSITAS
HASYIM ASY'ARI JOMBANG**

SKRIPSI



Oleh:

Azmi Kamilah Alwy

NIM 401200163

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN
KELUARGA DAN DUKUNGAN RELASIONAL TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI ISLAM
PADA UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1)**



Oleh:

Azmi Kamilah Alwy

NIM 401200163

Dosen Pembimbing: Husna

Ni'matul Ulya, M.E.Sy

NIP. 198608080201932023

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmi Kamilah Alwy

NIM : 401200163

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN
KELUARGA DAN DUKUNGAN RELASIONAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI ISLAM PADA UNIVERSITAS
HASYIM ASY'ARI JOMBANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 01 November 2024

Pembuat Pernyataan,


Azmi Kamilah Alwy

NIM 401200163



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya, Desa Pintu, Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1.	Azmi Kamilah Alwy	401200163	Ekonomi Syariah	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 13 November 2024

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.

NIP. 197801122006041002

Menyetujui

Husna Ni'matul Ulya, M. E. Sy.

NIP. 198608080201932023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya, Desa Pintu, Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.
Nama : Azmi Kamilah Alwy
NIM : 401200163
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :
Faruq Ahmad Futaqi, M.E. (.....)
NIP. 198311262019031006

Penguji I :
Dr. Shinta Maharani, S.E., M.Ak. (.....)
NIP. 197905252003122002

Penguji II :
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy (.....)
NIP. 197801122006041002

Ponorogo,

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmi Kamilah Alwy

NIM : 401200163

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga
Dan Dukungan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Hasyim Asy'ari

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 01 November 2024

Pembuat Pernyataan,



Azmi Kamilah Alwy

NIM 401200163

ABSTRAK

Alwy, Azmi Kamilah, 2024. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Jurusan Ekonomi Syariah. Pembimbing, Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dukungan Relasional, Minat Berwirausaha, Mahasiswa Ekonomi Islam.

Pendidikan kewirausahaan, dukungan relasional dan dukungan keluarga adalah faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Namun perolehan riset yang berbeda pada beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsisten pada pengaruh variabel dukungan relasional dan pengetahuan kewirausahaan atau pendidikan akan minat berwirausaha, maka diperlukan penelitian untuk membuktikan kesenjangan tersebut. Sehingga dengan hal tersebut dalam penelitian ini berusaha untuk membuktikan serta mengidentifikasi faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan dukungan relasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini melibatkan 100 sampel responden yang dipilih secara acak dari mahasiswa Ekonomi Syariah di beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Jombang. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang terdiri dari pernyataan terkait pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dukungan relasional, dan minat berwirausaha.

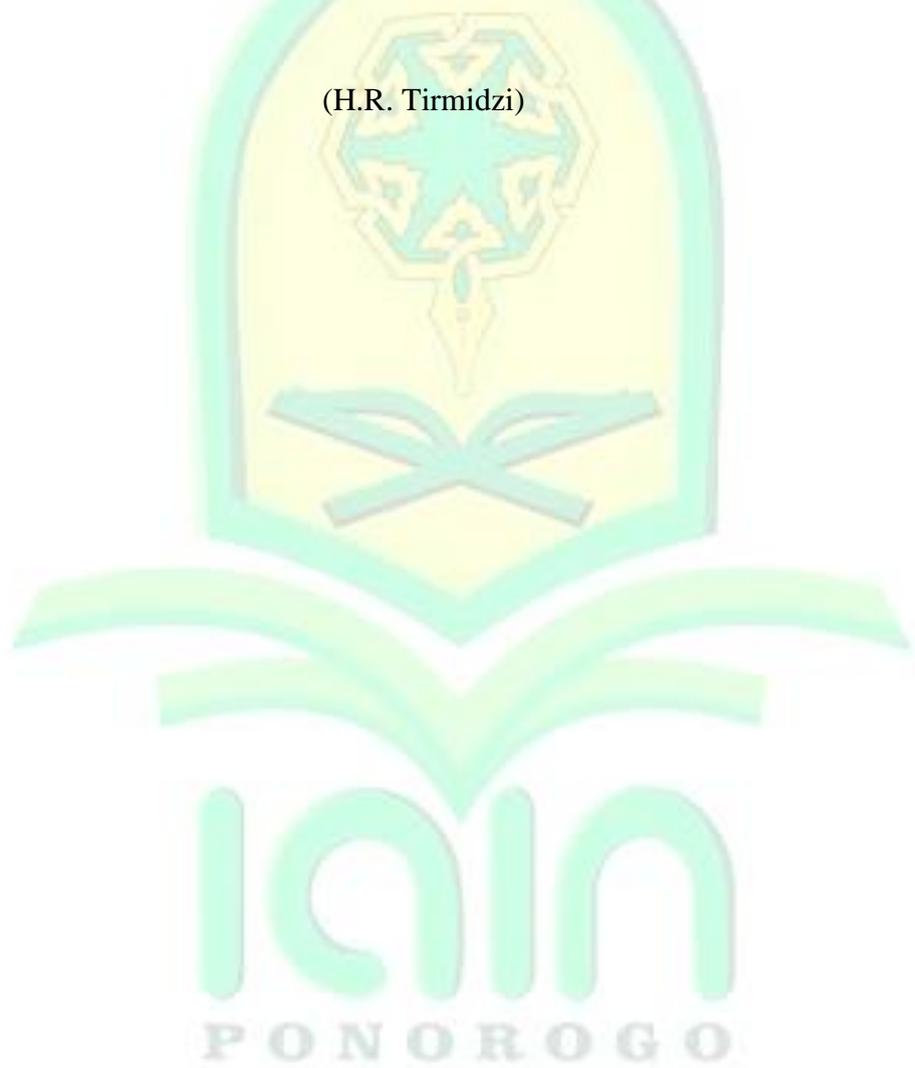
Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Dukungan keluarga juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha, sementara dukungan relasional memiliki pengaruh yang signifikan meskipun tidak sebesar dua faktor sebelumnya. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan pengetahuan kewirausahaan dan dukungan dari keluarga serta lingkungan sosial dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan dalam merancang program kewirausahaan yang lebih efektif.

MOTTO

نُ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِي قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه الترمذي)

“Dari Abi Musa Al- Asy’ari berkata: Rasulullah SAW bersabda: Mukmin yang satu dengan mukmin yang lain adalah seperti bangunan yang saling menguatkan satu sama lain”¹

(H.R. Tirmidzi)



¹ Hadits Riwayat Tirmidzi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, penuh rasa syukur dan bahagia atas segala nikmat serta Rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga nantinya syafaat beliau selalu menyertai di dunia maupun di akhirat, Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang – orang terkasih terutama untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Arief Boedi Hartono dan Lilik Wahyuni yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, kesabaran serta keikhlasan, dalam memberikan semangat dan motivasi, selalu mendoakan serta rela mengorbankan seluruh jiwa raganya demi putrinya.
2. Adik-adik saya, Zea Elfath Alwy dan Liewa' El-Kaffa Alwy yang telah banyak memberikan perhatian serta dukungan.
3. Kepada seluruh sahabat-sahabat saya yaitu Fadea Rofifa Yumna Amalia, Salsabilah Laksita Putri Maharani, Arifa Luthfi Khoirulloh, Destria Mayya Wijayanti, Shabrina Dinie Maulida, Zirly Fuadi Rosyada, Dhea Ayu Safitri, Yuli Mustikasari, Siti Sulistyoningsih, Diah Ayu Rahmawati, dan Diyah Safitri. Terimakasih sudah menemani dan banyak memberikan bantuan serta dukungan.
4. Kepada teman-teman KPM 114, teman-teman praktikum dan magang, serta orang-orang baik yang ada di sekeliling saya yang telah mendukung dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Rahmat karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah dapat menyelesaikan skripsi sebagai salahsatu syarat jenjang strata satu ini sebatas pengetahuan dan kemampuan yang saya miliki. Sekiranya skripsi yang telah disusun ini dapat berguna bagi saya sendiri maupun orang yang membacanya. Dalam menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

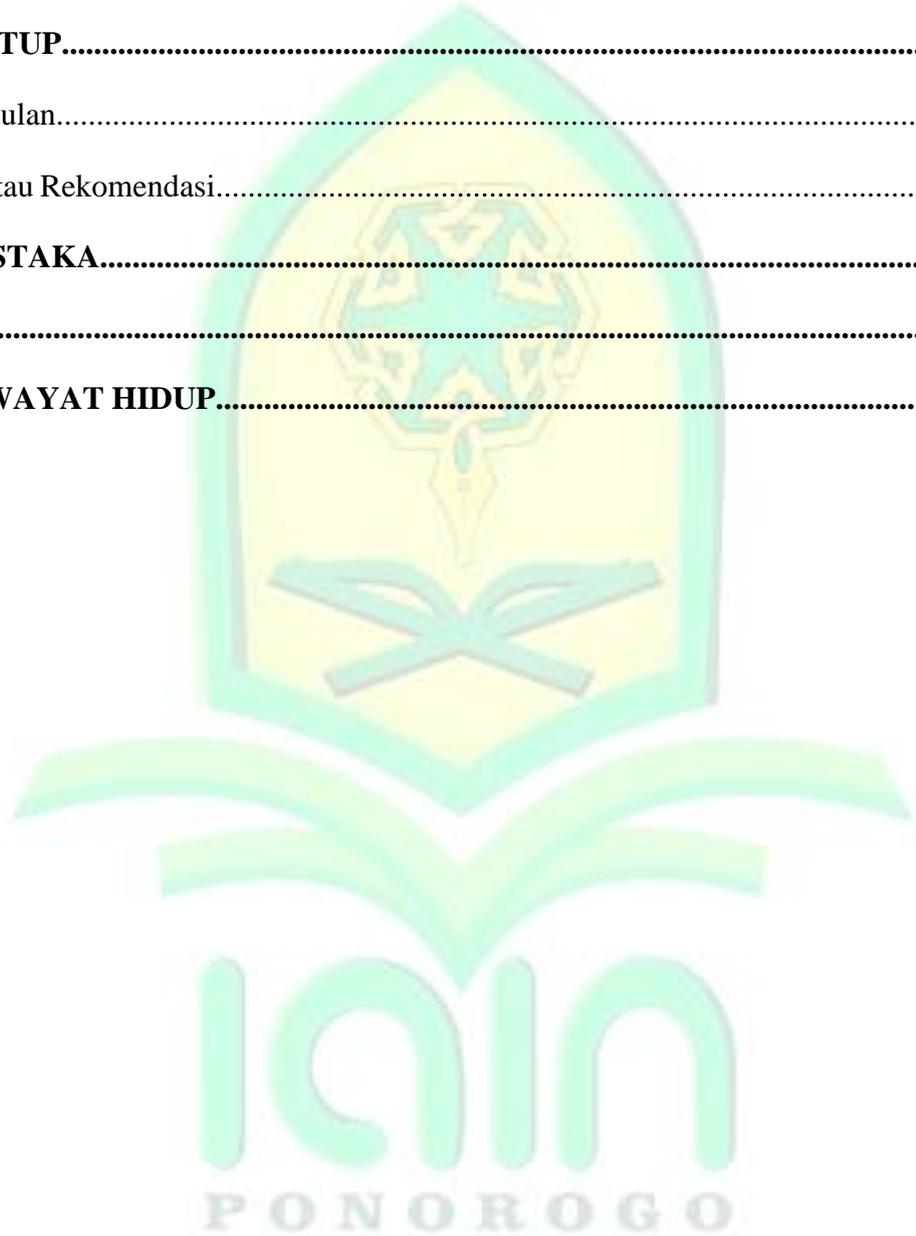
1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di almamater tercinta.
2. Prof. Dr. Hj. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang telah bersedia memberikan arahan kepada mahasiswa semester akhir untuk segera menyelesaikan kewajibannya.
3. Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang telah memberikan arahan serta dukungan kepada mahasiswa semester akhir untuk segera menyelesaikan kewajibannya.
4. Muhtadin Amri, M.S.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini menjadi pembimbing selama penulis menjalani masa kuliah.
5. Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Minat Berwirausaha.....	12
2. Pengetahuan/Pendidikan Berwirausaha.....	14

3. Dukungan Relasional.....	18
4. Dukungan Keluarga.....	19
B. Studi Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Jenis dan Sumber Data.....	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	43
G. Instrumen penelitian.....	43
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	44
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	50
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Hasil pengujian Instrumen (Validitas Dan Reabilitas).....	52
C. Hasil Pengujian Deskriptif.....	54
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
E. Pembahasan.....	64
1. Hubungan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa.....	64
2. Hubungan Dukungan Keluarga Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa.....	65
3. Hubungan Dukungan Relasional Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha	

Pada Mahasiswa.....	66
4. Terdapat Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran atau Rekomendasi.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.2 Tabel Interpretasi Niali R2.....	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas.....	54
Tabel 4.3 Presentasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.4 Presentasi Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.5 Presentasi Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha.....	56
Tabel 4.6 Presentase Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Semester).....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Persial).....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	75

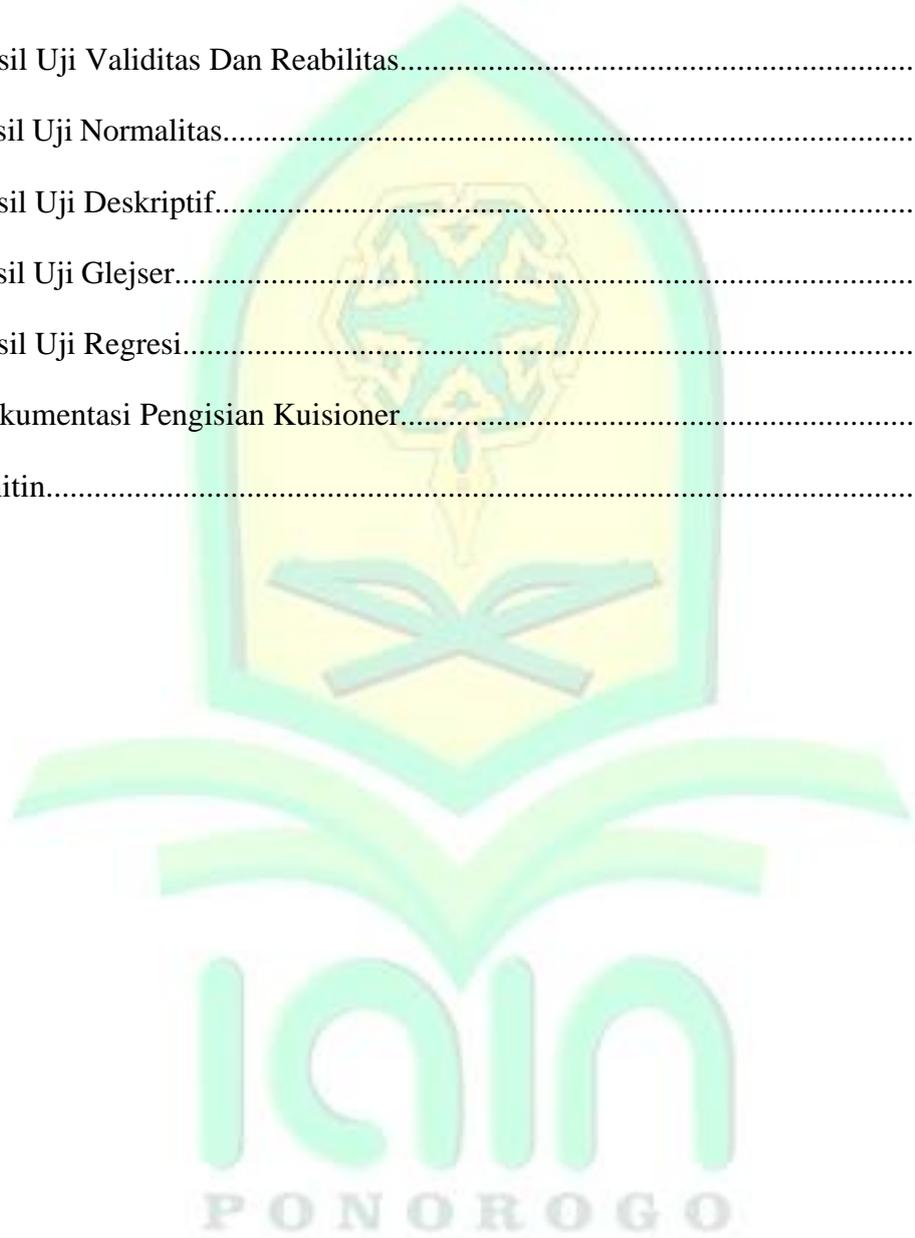
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 1.1 Penyebaran Kuisisioner Melalui Media WhatsApp.....	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	90
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	93
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas.....	95
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas.....	99
Lampiran 5 Hasil Uji Deskriptif.....	100
Lampiran 6 Hasil Uji Glejser.....	100
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi.....	101
Lampiran 8 Dokumentasi Pengisian Kuisisioner.....	105
Lampiran Turnitin.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi saat ini jumlah lapangan pekerjaan sangat minim sekali, didukung oleh penambahan penduduk di Indonesia yang semakin padat, sehingga hal tersebut menjadi salah satu bentuk tantangan bagi masyarakat yang berjuang untuk mencari pekerjaan, umumnya ialah anak usia muda saat ini. Utamanya bagi para *Fresh Graduate* yang baru saja menyelesaikan bangku pendidikan.

Permasalahan akan pengangguran selalu menjadikan beberapa dampak seperti halnya pemborosan, berbagai tindakan kriminal dan berbagai hal lain yang tentunya dapat merugikan beberapa pihak. Adanya pengangguran tentu bukan menjadi suatu keinginan bagi setiap orang, akan tetapi hal tersebut tentu dilatarbelakangi oleh memilih pekerjaan yang sesuai dengan *passion*, serta menunggu panggilan pekerjaan, dan juga berbagai alasan pribadi lainnya.¹

Salah satu alternatif yang dapat menjadi pilihan untuk mengatasi akan problematika tersebut ialah dengan menumbuhkan minat berwirausaha. Mahasiswa sebagai kalangan masyarakat terdidik diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menumbuhkan jiwa untuk berbisnis dengan menjadi wirausaha muda yang memiliki kapasitas akan bisnis yang bagus, sehingga mampu membuka peluang lowongan pekerjaan untuk menyerap pekerja-pekerja lain. Tentunya menjadi seorang wirausaha haruslah melalui berbagai proses yang dapat dikatakan tidak mudah, salah satunya dengan mengikuti berbagai pelatihan, *workshop*, serta hal lain yang lain yang dapat menjadi penunjang dalam berwirausaha. Sehingga berdasarkan hal tersebut adanya pengetahuan akan kewirausahaan diperlukan agar sebagai bisnis pemula kita mengetahui berbagai strategi ataupun bekal pendidikan untuk kelangsungan bisnis yang akan dijalankan nantinya.²

¹ Darma Pratiwi, "Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Pinrang Perspektif Ekonomi Islam" (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021).

² Ely Masykuroh, "Financial Attitude, Trust, and ROSCAs' Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor," *Global Business & Finance Review* 28, no. 8 (2023): 15.

Pendidikan sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan suatu bangsa dengan tujuan mendidik generasi mudanya untuk hidupsederhana dan mencapai tujuan hidup secara efisien dan efektif.³ Pendidikan bukan sekedar pendidikan, karena pendidikan hakikatnya adalah proses di mana suatu bangsa atau negara mempromosikan atau mengembangkan kesadaran diri di antara individu-individu, memungkinkan bangsa atau negara tersebut mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya. Hal ini akan berfungsi sebagai inspirasi bagi mereka dalam segala aspek kehidupannya. bagi mereka semua aspek kehidupan mereka dicapai melalui lebih dari satu cara, tidak hanya dengan pendidikan formal dan informal saja, namun dengan adanya pelatihan juga dapat membantu dunia usaha menjadi lebih inovatif dan kompetitif dengan tingkat kreativitas yang tinggi.⁴

Sebagai generasi muda di era sekarang, mahasiswa yang tentunya juga sudah banyak dibekali akan pendidikan formal tentunya berusaha mengaplikasikan apa yang diperolehnya selama menempuh bangku perkuliahan. Salah satunya dengan menanamkan jiwa minat berwirausaha yang nantinya dapat bermanfaat untuk membangun lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas. Serta dengan adanya pendidikan tersebut diharapkan mampu menumbuhkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha, selain itu juga dapat menyelesaikan berbagai *complication* di dunia luar utamanya mengenai dunia bisnis.⁵ Sehingga pengetahuan akan kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa utamanya karena merekalah yang akan menjadi harapan bagi bangsa untuk masa depan.⁶

Adanya perguruan tinggi yang menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan juga pendidikan formal maupun non formal. Sehingga dengan hal tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengasah kemampuan dalam bidang akademis maupun non-akademisnya yang nantinya memiliki kesiapan setelah menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi tersebut. Salah satu perguruan tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa cukup banyak ialah di kabupaten jombang, selain itu jombang juga merupakan daerah

³ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" 1, no. 1 (2013): 24–44.

⁴ Ibid, 30.

⁵ Ely Masykuroh, "Financial Attitude, Trust, and ROSCAs' Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor," *Global Business & Finance Review* 28, no. 8 (2023): 15.

⁶ Ibid.

yang padat penduduk, berdasarkan hasil sensus dari data BPS di tahun 2010 adalah 1.201.557 jiwa terdiri dari 597.219 Laki-laki dan 604.338 Perempuan. Dari data yang ada, pertumbuhan penduduk tahun 2007 s/d 2009 meningkat rata-rata 11,01 % per tahun. Kabupaten Jombang memiliki 21 kecamatan, 301 desa dan 5 kelurahan. Berbagai jenis perguruan tinggi juga ada di kabupaten Jombang mulai dari perguruan tinggi negeri sampai dengan swasta.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jombang, yaitu Universitas Hasyim Asy'ari Jombang Tebuireng Jombang. Di perguruan tinggi tersebut peneliti menemukan fenomena atau permasalahan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang diambil saat melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan Ekonomi Islam yang ada di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang tersebut. Setelah melakukan penelusuran terkait data jumlah mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari Jombang Tebuireng Jombang, diperoleh data dari laman PDDikti yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang memiliki total 310 mahasiswa aktif yang masih menempuh masa kuliah di perguruan tinggi tersebut. Jumlah yang diperoleh dari PDDikti ini merupakan hasil data terbaru di tahun 2024 ini.⁷

Minat berwirausaha tentu akan meningkat jika mampu memperoleh tujuan dan hubungan interpersonal dengan orang-orang di sekitarnya. Konsep privasi relatif atau dukungan relasional setara dengan norma subjektif, adapun dukungan jaringan sosial seperti keluarga, teman, komunitas, dan individu untuk melakukan aktivitas tertentu.⁸ Dengan adanya dukungan relasional, setiap individu dapat mengakses dan memperoleh dukungan secara psikologis, emosional, finansial, atau bahkan informasi. Terlebih jika latar belakang mereka dari kalangan kewirausahaan yang pasti memiliki akses terhadap permodalan, informasi, dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kemudahan generasi mereka dalam berbisnis. Lingkungan serta masyarakat atau orang terdekat yang mendukung dapat mendorong pengusaha atau

⁷ PDDikti, "Universitas Hasyim Asy'ari Jombang Tebuireng Jombang". Diakses dari https://pddikti.kemdikbud.go.id/detailpt/A6t3Jj8XclQUH4SVN2fTD4MuCFnzogLyCt95ys_z4NzNF7PMT97oYgY2461Ko2EVGY4WA== pada 22 Oktober 2024.

⁸ & Hani Tunjungsari H.K., "Pengaruh Factor Psikologis Dan Konstektual Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa," *Procesding Seminar Nasional Dan Call for Paper Sancall*, 2013, 425–30.

calon pengusaha menjadi lebih konstruktif dan menguntungkan juga sehingga dapat meningkatkan keinginan untuk berbisnis. Minat seseorang dalam berwirausaha juga dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada Mahasiswa sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan tentang kewirausahaan maka akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Suryana bahwa syarat utama untuk menjadi wirausahawan yang sukses adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan sedangkan jiwa dan watak dipengaruhi ketrampilan, kemampuan atau kompetensi yang mana kompetensi tersebut ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Adapun hal lain yang dikemukakan oleh Abdullah bahwasanya minat berwirausaha timbul berdasarkan beberapa faktor diantaranya *Socio-Demography, Attitudes, Acceptance, Knowledge*. Sehingga dengan pengetahuan kewirausahaan sangat bermanfaat sebagai modal awal bagi mahasiswa apabila berkeinginan membuka bisnis di bidang apa pun. Oleh karenanya sebagai seorang mahasiswa harus memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan sekitar untuk mengenali peluang usaha yang ada.⁹

Kewirausahaan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Meskipun berwirausaha dapat membantu meningkatkan lapangan kerja dengan menciptakan banyak peluang baru, masih ada banyak generasi muda yang kurang tertarik untuk terlibat dalam wirausaha karena berbagai alasan. Menurut Hamidon, banyak lulusan perguruan tinggi tidak memiliki minat untuk menjadi wirausaha karena dianggap sebagai tantangan yang besar.¹⁰ Niat untuk berwirausaha dapat dijelaskan sebagai keinginan seseorang untuk memulai bisnis baru.⁹ Niat ini ditunjukkan melalui tindakan dan komitmen individu yang termotivasi untuk memulai usaha baru.¹¹ Turker dan Selcuk yang mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha, seperti pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan kepercayaan diri.¹²

⁹ Khusniati Rofiah dan Moh Munir, "Jihad Harta Dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber," *Justicia Islamica* 16, no. 1 (2019): 193–218, <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i1.1640>.

¹⁰ S. Hamidon, *Entrepreneurship Development in Malaysian Higher Education: Challenges, Opportunities and Way Forward* (Hangzhou: UNESCO-APEID, 2012).

¹¹ R.G. Dinis, A., Paço, A.F., Ferreira, J., Raposo, M. and Rodrigues, "Psychological Characteristics and Entrepreneurial Intentions among Secondary Students," *Education+Training* 55, no. 8/9 (2013): 763–80.

¹² D.T. Gerba, "The Context of Entrepreneurship Education in Ethiopian Universities," *Management*

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah pengetahuan tentang kewirausahaan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Robb dan Fairlie menunjukkan bahwa 50% bisnis baru akan mengalami kegagalan pada tahun pertama karena rendahnya pengetahuan dan kepercayaan bisnis. Penting bagi pemilik bisnis untuk memiliki pemahaman dasar dan kemauan untuk memulai usaha baru.¹³ Dengan harapan pendidikan tinggi menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran, pemahaman, dan ketekunan mahasiswa agar menjadi pengusaha sukses.¹⁴ Melalui dukungan pendidikan kewirausahaan mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang cukup sehingga berani mengambil risiko untuk mendirikan usaha baru. Saat ini Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 juga telah mewajibkan seluruh mahasiswa perguruan tinggi untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Di samping itu dukungan pengetahuan dan keterampilan secara umum sangat penting untuk diketahui oleh para pemula yang akan memulai bisnisnya, salah satunya pada lingkup mahasiswa yang pada perguruan tinggi telah menyediakan dukungan yang lebih spesifik sesuai minat mahasiswa yaitu dukungan kognitif dan non kognitif.¹⁵ Dukungan kognitif dilakukan untuk membangun kesadaran atau motivasi mahasiswa untuk membangun usaha baru melalui acara seminar, *talkshow*, maupun unit kemahasiswaan (UKM) wirausaha. Dukungan non-kognitif dilakukan melalui fasilitas inkubasi usaha, penyediaan bantuan akses modal, dan kompetisi wirausaha misalnya program kreativitas mahasiswa (PKM).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah dukungan keluarga, seorang wirausaha dapat memulai bisnis tidak hanya membutuhkan dukungan relasional saja akan tetapi dukungan keluarga juga

Research Review 35, no. 3/4 (2012): 225–44.

¹³ R. W Robb, A. M., & Fairlie, "Tracing Access to Financial Capital among African- Americans from the Entrepreneurial Venture to the Established Business.," *Conference Proceedings, Research Conference on Entrepreneurship Among Minorities and Women.*, 2006.

¹⁴ Iri Hamzah M Najib, Sandy Kurniadi, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Yasni Bungo," *Istikhlaf: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah* 5, no. 2 (2023): 1–13.

¹⁵ Haya Nabila Nurma Fitrianna, "Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Lulusan Balai Latihan Kerja Subuhul Huda," *Journal of Economics and Business Research* 4, no. 1 (2024).

mempunyai pengaruh yang besar dalam memulai usaha. Dukungan keluarga dapat berupa informasi emosional dan penghargaan.¹⁶ Dengan demikian, dukungan keluarga merupakan bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, perilaku, dan penerimaan keluarga, serta keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Pengaruh orang tua dapat diberikan melalui pola pengasuhan dan interaksi keluarga, karena rumah memiliki dampak yang luar biasa terhadap perkembangan karir anak. Minat terhadap wirausaha dapat muncul apabila keluarga memberikan dukungan secara aktif terhadap anak. Dukungan keluarga dan teman sangat penting dalam memulai usaha bagi pengusaha wanita, namun pendidikan juga berpengaruh mereka yang akan memulai usaha sendiri.¹⁷

Dampak selanjutnya yang menjadikan minat seseorang berwirausaha adalah dukungan relasional. Perlu diketahui bahwasanya dukungan relasional sendiri merupakan salah satu unsur yang mencakup emosi dan informasi yang diberikan kepada seseorang dari orang-orang di sekitarnya guna mengatasi permasalahan dan kondisi yang muncul dalam kehidupan sehari-hari orang tersebut.¹ Dukungan relasional dan dukungan keluarga sangat penting bagi wirausahawan dalam memutuskan memulai wirausaha, dengan adanya dukungan relasional dan dukungan keluarga sangat mempermudah wirausahawan untuk menjalankan bisnisnya. Bagi wirausahawan pendidikan ataupun pengetahuan berpengaruh penting dalam dukungan relasional serta dukungan keluarga terhadap berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa Mahasiswa dengan prodi Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

“Bahwasanya belum ada minat ataupun jiwa dalam berwirausaha karena ia lebih memikirkan dampak yang akan terjadi ke depannya sehingga menjadi ketakutan tersendiri sebelum memulai.”¹⁸

“Ingin sekali memiliki usaha yang bergerak di bidang otomotif karena kesukaannya serta hobi dalam bidang tersebut, akan tetapi ia selalu mengeluhkan modal yang tentunya tidak kecil untuk memulai bisnis

¹⁶ N.J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

¹⁷ R Tyas Sari Maulida Nurhidayati, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018),” *J. Tanwil J. Ekon. Islam* 8, no. 1 (2022).

¹⁸ Wawancara Lutfiana Mahasiswa Semester 6

tersebut.”¹⁹

“Sebenarnya sedang menekuni usaha kecilnya pada makanan dan Olshop. sehingga dengan usaha ini ia bisa sedikit membantu dalam memenuhi kebutuhannya dan dapat menjadi sampingan saya ketika kuliah.”²⁰

“Memiliki tekad yang besar untuk bisa membuka lapangan pekerjaan yang luas untuk masyarakat yang ia sangat menyadari betapa sulitnya ketika mencari pekerjaan, akan tetapi hal tersebut hanyalah sebatas impian belaka karena orang tuanya ingin ia menjadi seorang PNS ataupun bekerja di Instansi BUMN.”²¹

Berdasarkan uraian tersebut maka diketahui bahwa pengetahuan atau pendidikan kewirausahaan, dukungan relasional dan dukungan keluarga adalah faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.²² Namun perolehan riset yang berbeda ditunjukkan Ambad & Damit yang meneliti faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa Malaysia menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan atau dukungan pendidikan tidak berpengaruh positif pada minat wirausaha.²³ Lebih lanjut, penelitian Turker dan Selcuk pada mahasiswa di perguruan tinggi Turki menunjukkan bahwa dukungan relasional tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha.²⁴ Adapun hasil penelitian dari Trivedi pada 1097 mahasiswa di India, Malaysia, dan Singapura menyimpulkan apabila Pendidikan wirausaha serta lingkungan pendidikan tinggi mempunyai pengaruh yang besar akan minat wirausaha.²⁵ Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novi Trinaswati yang mengemukakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha.²⁶ Penelitian lain juga menyatakan hal yang serupa bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Putra Rahmansyah menyatakan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.²⁷

¹⁹ Wawancara Alvian Semester 6,

²⁰ Wawancara Riska Semester 9.

²¹ Wawancara Taufik Semester 4.

²² Yustina Wahyu Cahyaningrum dan Tiara Widya Antikasari, “The Influence of Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, and Return on Equity to Stock Price in Finance Company,” *Jurnal Economica* 13, no. 2 (2017): 191–200, <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961>.

²³ D. H. D. A. Ambad, S. N. A., & Damit, “Determinants of Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students in Malaysia,” *Procedia Economics and Finance*, 2016, 108–14.

²⁴ S. S. Turker, D., & Selcuk, “High Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students?,” *Journal of European Industrial Training* 33, no. 2 (2009): 142–59.

²⁵ Rohit. Trivedi, “Does University Play Significant Role in Shaping Entrepreneurial Intention? A Cross-Country Comparative Analysis,” *Journal of Small Business and Enterprise Development* 23, no. 3 (2016).

²⁶ Novi Trinaswati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan,” *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2, no. 01 (2014).

²⁷ H. M. D. A. R. S. Anugrah Putra Rahmansyah, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan

Kesimpulan dan hasil penelitian – penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsisten pada pengaruh variabel dukungan relasional dan pengetahuan kewirausahaan atau dukungan pendidikan akan minat berwirausaha, maka diperlukan penelitian untuk membuktikan kesenjangan tersebut. Di samping itu yang didukung oleh peneliti lain yang mengemukakan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga memiliki besar kemungkinan akan minat dalam berwirausaha sehingga dengan hal tersebut dalam penelitian ini berusaha untuk membuktikan serta mengidentifikasi faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa, yang mengingat pentingnya memiliki jiwa berwirausaha sejak usia muda agar mampu membantu dalam menyejahterakan ekonomi dan juga sosial.

Fenomena menarik di Jombang adalah pengaruh kuat hubungan keluarga, relasi, dan pendidikan terhadap minat berwirausaha, yang terlihat dari banyaknya mahasiswa S1 Ekonomi Islam Universitas Hasyim Asy'ari (Unhasy) yang berjualan *online*. Keluarga di Jombang cenderung mendukung anaknya untuk mandiri, sehingga mendorong mahasiswa mencoba usaha sendiri. Selain itu, relasi sosial di lingkungan kampus dan masyarakat memberi mereka peluang untuk memperluas jaringan pemasaran. Pendidikan di Unhasy yang berbasis ekonomi Islam juga membekali mereka dengan pengetahuan bisnis sesuai prinsip syariah. Ketiga faktor ini terlihat lebih menonjol dibandingkan faktor lain, seperti modal atau peluang pasar, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan Dukungan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang”** Penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam di lingkup perguruan tinggi Unhasy di Jombang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?
3. Apakah terdapat pengaruh dukungan relasional minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?
4. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan dukungan relasional terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan relasional terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan dukungan relasional terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran yang lebih mengembangkan dan dapat diaplikasikan dalam ilmu ekonomi syariah di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi, tambahan informasi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik pembahasan yang sama yakni pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan dukungan relasional terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah literatur yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada perpustakaan IAIN Ponorogo khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan dukungan relasional terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tambahan dalam menerapkan ilmu ekonomi syariah terutama yang berkenaan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan dukungan relasional terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya. Di mana peneliti selanjutnya dapat melanjutkan, melengkapi maupun mengambil variabel tertentu yang ada dalam penelitian ini yang kemudian dapat dikombinasikan dengan penelitian lain.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab, yaitu masing-masing bab tersebut terdapat sub bab. Antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian. Pada landasan teori berisi tentang teori minat berwirausaha, pengetahuan/pendidikan kewirausahaan, dukungan relasional, serta dukungan keluarga.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang berisi rencana penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, sampel dan teknik sampling, instrumen penelitian, validitas reliabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan tentang hasil analisa penelitian yang akan menguraikan tentang deskripsi data serta analisis data yang telah ditemukan pada bab sebelumnya sebagai hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta dilengkapi dengan saran agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Minat Berwirausaha

Menurut Khairani minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya.¹ Minat merupakan suatu aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Pendapat Khairani diperkuat oleh Paimun, dkk yang menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan di mana mental yang menghasilkan respons terarah kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberikeputusan kepada (*setisfiers*).²

Menurut Hisrich wirausahawan adalah penciptaan sesuatu nilai yang baru, menggunakan waktu dan upaya menanggung risiko keuangan, fisik serta risiko sosial yang mengiringi namun menerima imbalan moneterserta keputusan dan kebebasan pribadi.³ Menurut Sudaryono wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru.⁴ Wirausaha berani dalam mengambil risiko dan menghadapi rintangan yang terikat dengan proses memulai usaha. Pendapat ini juga sependapat oleh Burgess yang mengatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mengorganisasi, mengelola dan berani mengambil risiko untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang baru dan peluang usaha di dunia usaha.⁵ Wirausaha adalah orang-

¹ H. M. Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014).

² Shinta Maharani dan Veni Soraya Dewi, Asmak Ab Rahman, "Learn From The Biggest Accounting Fraud In 95 Years," *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 21, no. 1 (2023): 19–39, <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v23i1.9215>.

³ MP. & Hisrich, RD., Peters and Stheperd DA., *Kewirausahaan (Terj.) Edisi 7* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

⁴ Asep Saefullah Dr. Sudaryono, PO Abas Sunarya, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011).

⁵ Dan. & John F. Burgess Steinhoff, *Small Business Management Fundamentals* (New York-USA: McGraw-Hill, Inc, 1993).

orang yang memiliki kemampuan melihat peluang usaha yang dibutuhkan di dunia usaha, yang melihat kesempatan usaha sebagai peluang untuk menciptakan suatu produk dengan nilai guna yang tinggi. Pengusaha mengidentifikasi peluang yang signifikan dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan sehingga mereka dapat menghasilkan keuntungan.⁶

Dari pengertian wirausaha serta minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ialah orang yang mengelola sebuah usaha atau usaha dalam memanfaatkan kesempatan dan mempergunakan inovasi serta kreativitas yang tinggi dalam bisnisnya untuk mewujudkan keuntungan yang diharapkan. Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai Ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi risiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.⁷ Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi, dan menurut Bygrave minat berwirausaha tidak berasal dari lahir, tetapi tumbuh berkembang selaras pada faktor yang memberikan pengaruh pada berwirausaha.⁸

Faktor yang memberikan pengaruh pada munculnya keputusan menjadi wirausaha yakni hasil interaksi dengan sejumlah faktor yakni lingkungan serta karakter individu. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan, ketersediaan, dan keinginan untuk berwirausaha dan berani mengambil risiko kegagalan dan hambatan atau rintangan dalam menuju kesuksesan yang diinginkan dan memiliki kemauan yang kuat untuk

⁶ Yustina Wahyu Cahyaningrum dan Tiara Widya Antikasari, "The Influence of Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, and Return on Equity to Stock Price in Finance Company."

⁷ Basrowi, *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016).

⁸ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2010).

belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Sesuai pemaparan Kintoko, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Intelegensi, yaitu kemampuan individu secara sadar untuk menyesuaikan pemikirannya terhadap tuntutan baru, yaitu penyesuaian mental terhadap masalah dan keadaan baru. Intelegensia terkait dengan pemecahan masalah perencanaan pengejaran prestasi yang sangat berarti membuka jiwa wirausaha.
- 2) Latar belakang budaya, manusia tidak lepas dari lingkungan sekitar, sehingga mereka secara tidak langsung dibatasi norma. Kebudayaan adalah cara manusia membentuk dan menentukan perilaku manusia
- 3) Jenis kelamin, pria dilambangkan agresif, independensi, ambisius, sedangkan wanita melambangkan *sensitive*, kooperatif, dan intuitif.
- 4) Tingkat pendidikan
- 5) Usia
- 6) Pola asuh keluarga

Sedangkan sesuai pemaparan Saiman menyebutkan sejumlah faktor yang memberikan pengaruh pada individu guna melakukan wirausaha yakni:¹⁰

- 1) Memperoleh keuntungan yang besar selaras ekspektasi individu
- 2) Kebebasan, yaitu kebebasan untuk mengatur seluruh pekerjaan.
- 3) Mewujudkan harapan pribadi kebebasan untuk mewujudkan tarafhidup yang diharapkan.
- 4) Kemandirian berarti bangga mandiri dari berbagai hal.

2. Pengetahuan/Pendidikan Kewirausahaan

⁹ Kintoko dkk., *Kewirausahaan*, ed. Arip Febrianto (Yogyakarta: UPY Press, 2023).

¹⁰ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan: Teori, Praktis, Dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat. (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

Pendidikan merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam rangka mengubah dan meningkatkan intelektual dan sikap perilaku seseorang dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Pendidikan harus dipahami sebagai suatu proses yang di mana suatu bangsa bersiap untuk hidup harmonis dengan generasi mendatang dan mencapai tujuan hidup mereka secara efisien dan efektif. Selain itu pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu negara mendorong atau mengembangkan kesadaran individu yang memungkinkan negara untuk mewariskan ide dan kekayaan budaya kepada generasi, sehingga menginspirasi untuk semua aspek kehidupan.

Berikut beberapa implikasi pendidikan yang diberikan para ahli seperti J. Langewerd, yang menyatakan bahwa “pendidikan adalah pengajaran dari etika moralitas dan etika mereka yang sebagian besar masih bodoh”. Menurut K.H. Dewantara, pendidikan adalah proses belajar mengajar dengan teknik dan metode yang dimaksudkan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari seseorang ke orang lain dalam suatu proses yang sistematis, teratur, dan berkesinambungan yang berlangsung dalam jangka waktu yang sama. Menurut ke Baswori dan Juariyah, indikator pendidikan antara lain adalah formal dan informal.¹¹

Sebagai penghancur kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pendidikan kewirausahaan adalah proses di mana seorang mengajar untuk mandiri, bisa membaca peluang bisnis dan berjiwa kewirausahaan.¹² Wijaya menegaskan bahwa pendidikan “wirausaha” hendaknya menekankan pada pemahaman konsep, kewirausahaan dan ciri-cirinya, serta kompetensi-kompetensi yang perlu diperoleh melalui

¹¹ S. Baswori, B., & Juariyah, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no. 1 (2010): 58–81.

¹² R. N. S. A. Gloria Patri Cendyta, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

buku teks, *slide deck*, film, presentasi siswa yang berhasil, dan buku-buku lainnya.¹³

Pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan karakter pribadiseseuai dengan umur dan perkembangan siswa adalah aktivitas-aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan.¹⁴ Proses pembelajaran memulai suatu usaha dengan memberi wawasan padapara pegawai suatu perusahaan agar menjadi pemilik usaha yang sukses dikenal dengan istilah “pendidikan kewirausahaan”.¹⁵ Menurut Wibowo & Pramudana, pendidikan kewirausahaan adalah suatu sarana atau upaya untuk mengembangkan karakter dan ketangguhan mental individu melalui lembaga pendidikan atau lembaga lain, seperti balai pelatihan, kelompok belajar, dan lain sebagainya.¹⁶ Di sisi lain, menurut Prihantoro, tujuan pendidikan bisnis adalah mengembangkan umat manusia secara utuh, yang mempunyai kepribadian, kemampuan, dan sikap yang berbeda-beda.¹⁷ Secara umum, pendidikan bisnis adalah suatu proses yang menerapkan filosofi dan metodologi untuk pengembangan kecakapan hidup siswa melalui kurikulum terpadu yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan.

Bagi Mulyani, nilai-nilai kewirausahaan bisa jadi melalui pendidikan kewirausahaan, dan peneliti dapat menggunakan nilai -nilai tersebut sebagai tolak ukur kualitas pendidikan kewirausahaan, antara lain: kreatif, inovatif, mandiri, realis, dan komunikatif.¹⁸ Hasil penelitian

¹³ D. Wijaya, *Pendidikan Kewirausahaan Untuk Sekolah Dan Perguruan Tinggi*, 2017.

¹⁴ S. Isrososiawan, “Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan,” *Society, Jurnal Jurusan* 9, no. 1 (2013): 26–49.

¹⁵ B. Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹⁶ K. A. S. Wibowo, S., & Pramudana, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 12 (2016): 8167–98.

¹⁷ W. S. G. Prihantoro, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015),” *Universitas Negeri Semarang*, 2015.

¹⁸ E. Mulyani, “Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah.,” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 1–18.

sebelumnya yang mengevaluasi pendidikan kewirausahaan menyatakan bahwa siswa yang baik akan mengembangkan berbagai keterampilan teknis dan belajar bagaimana menjadi lebih sadar diri.¹⁹ Namun temuan penelitian Cheng menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kecerdasan bisnis dan pengetahuan bisnis karena pendekatan pendidikan kecerdasan bisnis yang digunakan tidak efektif.²⁰

Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.²¹ Sikap kewirausahaan pada siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan berdasarkan nilai-nilai kewirausahaan, menurut Lestari dan Wijaya menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan secara langsung dapat mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang nantinya dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.²²

Sehingga pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan yang dimaksud seperti mata kuliah kewirausahaan. Teori tentang pendidikan yang dikemukakan oleh Alma menurutnya keberanian membentuk wirausaha didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan

¹⁹ H. Chen, W., Weng, C. S., & Hsu, "A Study of the Entrepreneurship of Taiwanese Youth by the Chinese Entrepreneur Aptitude Scale," *Journal of Technology Management in China* 5, no. 1 (2010): 26–39.

²⁰ A. Cheng, M. Y., Chan, W. S., & Mahmood, "The Effectiveness of Entrepreneurship Education in Malaysia," *Education and Training* 51, no. 7 (2009): 555–56.

²¹ J. Sutrisno, "Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini," 2003. Diakses dari http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel_Jurnal/Wawasan_Pendidikan/Pendidikan_berwawasan_wirausaha.pdf. Pada tanggal 3 Juli 2024.

²² B.R dan Trisnadi Wijaya Lestari, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP, STMIK MDP, Dan STIE MUSI," *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* 1, no. 2 (2012): 112–19.

yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.²³

3. Dukungan Relasional

Henderson dan Robertson menyatakan bahwa faktor lainnya adalah hubungan relasi. Penelitian mengenai kewirausahaan, dukungan dari teman dan anggota keluarga mempunyai dampak yang sangat besar terhadap intensitas berwirausaha.²⁴ Dorongan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari dukungan emosional hingga akses finansial.²⁵ Ismail mengatakan bahwa jika seorang siswa menyadari bahwa mereka memiliki hubungan yang kuat dengan teman sekelasnya dan orang tua, serta akses terhadap informasi bisnis, kemauan mereka untuk belajar tentang usaha bisnis baru akan tumbuh sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka.²⁶

Konsep dukungan atau dorongan relasional didefinisikan oleh Azjen sebagai jenis peluang dari seorang individu untuk melakukan suatu tugas atau suatu kegiatan, sedangkan individu lain seperti anggota keluarga, teman, atau kolega, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel tersebut.²⁷ Menurut bagi Yurtkoru, konsep ikatan relasional merupakan dukungan yang dimiliki setiap individu terhadap adanya ikatan finansial yang diperoleh individu dari lingkungannya dalam memulai suatu usaha, khususnya yang bersifat kolektifis.²⁸

²³ Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*.

²⁴ M. Henderson, R. & Robertson, "Who Wants to Be an Entrepreneur? Young Adult Attitudes to Entrepreneurship As a Career," *Career And Development* 5, no. 6 (2000): 279–87.

²⁵ K.E. Baughn, C.C., Chua, B.Land Neupert, "The Normative Context for Women's Participation in Entrepreneurship: A Multicountry Study," *Entrepreneurship Theory and Practice* 30, no. 5 (n.d.): 687–708.

²⁶ Zain R.S. Ismail M., Khalid S.A., Othman M., Jusoff H.K., Rahman N.A., Kassim K.M., "Entrepreneurial Intention Among Malaysian Under Graduates," *International Journal Business and Management* 4, no. 10 (2009): 54.

²⁷ Azjen. I., "The Theory of Planned Behaviour," *Organizational Behaviour and Human Decision Process* 50 (1991): 179–211.

²⁸ A. Yurtkoru, E. S., Kuscu, Z. K., & Dognay, "Exploring the Antecedents of Entrepreneurial Intention on Turkish University Students.," *Procedia - Sosial and Behavioral Sciences* 150 (2014): 841–50.

Menurut Linan dan Chen, konsep jaringan relasional dipandang sebagai metode menganalisis individu apa pun yang relevan dengan situasi tertentu, apakah positif atau negatif.²⁹ Jadi, secara sederhana dapat dikatakan bahwa persepsi terhadap lingkungan interpersonal yang digambarkan Linan dan Chen merupakan norma sosial yang membentuk kemampuan seseorang untuk berbisnis sendiri.³⁰ Berdasarkan pada penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan relasional yang dirasakan adalah jenis dukungan finansial (keuangan) atau emosional (perasaan) yang membantu mereka dari lingkungan di sekitar mereka. Sebaliknya, teori Ismail menyatakan bahwa jaringan relasional seseorang merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi seberapa intens mereka berbisnis. Sebab, jika seorang mahasiswa bisnis memahami bahwa mereka memiliki jaringan kontak bisnis dan kerabat yang kuat, serta akses terhadap informasi bisnis, maka kemauan mereka untuk memasuki pasar baru akan tumbuh sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berbisnis.³¹

4. Dukungan Keluarga

Salah jenis dari interaksi personal yang terjalin adalah keluarga seperti suami, istri, saudara, mertua, orang tua-ibu yang mana terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata.³² Menurut Ayuni, anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.³³ Menurut dengan teori Friedman, dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan anggotanya terhadap

²⁹ Y.-. W. Liñán, F., & Chen, "Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions," *Entrepreneurship Theory and Practice* 33, no. 3 (2009): 593–617.

³⁰ Liñán, F., & Chen.

³¹ Ismail M., Khalid S.A., Othman M., Jusoff H.K., Rahman N.A., Kassim K.M., "Enterpreneurial Intention Among Malaysian Under Graduates."

³² A. Hidayat, *Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep Dan Keperawatan* (Jaka: Salemba Medika, 2011).

³³ D. Q. Ayuni, *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Pos Operasi Katarak* (Pustaka Galeri Mandiri, 2020).

satu sama lain.³⁴

Dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan di mana sifat dan jenis dukungannya berbeda-beda dalam berbagai tahap dalam siklus kehidupan.⁵⁴ Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan bisa didapat dari orang tua, anak, suami, istri, atau saudara yang dekat dengan subjek.³⁵ Materi yang dapat membuat individu merasa disayangi, diperhatikan dan dicintai berupa dukungan perilaku tertentu atau perilaku laku tertentu. Peran keluarga sangat penting karena keluarga dapat memberikan dukungan baik secara mental maupun fisik.³⁶

Dukungan juga dapat diartikan sebagai sumber motivasi atau sebagai sumber inspirasi dan bimbingan bagi orang lain ketika menghadapi situasi sulit.³⁷ Friedman mengatakan terdapat empat jenis dukungan keluarga yang bisa dialami oleh anggotanya yaitu emosional, instrumental, penilaian, dan informasional.³⁸ Dukungan keluarga dapat berupa informasi emosional dan penghargaan.³⁹ Dengan cara ini, dinamika kelompok merujuk pada jenis hubungan antar pribadi yang mencakup sikap, dorongan keluarga, dan penerimaan keluarga, serta teman sebaya yang benar-benar percaya satu sama lain. Berbagai model pola asuh dan interaksi keluarga serta lingkungan keluarga memiliki dampak besar pada perkembangan karir. Hobi menjadi wirausaha terbentuk ketika keluarga secara aktif mendukung hobinya. Indikator dukungan keluarga menurut Sarafino & Smith, antara lain: dukungan

³⁴ M.M. Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori Dan Praktek* (Jakarta: EGC, 2012).

³⁵ M. M. Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik Marilyn M Friedman (5th Ed.)*, 2010.

³⁶ Novi Desriyani Syarif Maryati Tombokan, Muh. Ardi, "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar," *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar* 10, no. 2 (2019): 7.

³⁷ D.G. Myres, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

³⁸ Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik Marilyn M Friedman (5th Ed.)*.

³⁹ Setiadi, *Perilaku Konsumen*.

emosional, dukungan instrumental, dukungan berbentuk informasi, dukungan penghargaan.⁴⁰

B. Studi Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan referensi sekaligus sumber rujukan agar mengetahui berbagai persamaan dan juga perbedaan antara penelitian terdahulu dan juga dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat membantu dalam melakukan penyusunan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Tifani Geovana Suyono (2019)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya	1. Persamaan pada jenis penelitian yakni kuantitatif 2. Persamaan pada penggunaan variabel minat berwirausaha	1. Perbedaan terletak pada objek penelitian dan Lokasi penelitian 2. Perbedaan pada penggunaan variabel dukungan relasional 3. Perbedaan terhadap subjek penelitian serta lokasi penelitian	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dikatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Dukungan Edukasi, Dukungan Hubungan Relasional dan Keyakinan Diri) di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. Saran untuk pihak keluarga agar dapat lebih

⁴⁰ T. W. Sarafino, E. P., & Smith, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. (USA: John Wiley & Sons Inc., 2011).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					dekat, mengarahkan dan keluarga juga dapat mendorong minat berwirausaha dari anaknya dengan cara mengikutkan anaknyakursus kewirausahaan. ⁴¹
2.	Renny Yunita (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Politeknik Kotabaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan terhadap variabel yang digunakan yakni variabel minat berwirausaha 2. Persamaan padajenis penelitian yakni kuantitatif 3. Persamaan padasubjek penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan pada penggunaan variabel faktor yang mempengaruhi minat 2. Perbedaan letak lokasi penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru, namun memiliki pola kausalitas yang tidak searah (negatif). 2. Dukungan Relasional memiliki pola kausalitas

⁴¹ Tifani Geovana Suyono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, no. 2 (2019).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					<p>searah (positif), namun tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru</p> <p>3. Sikap Pribadi mahasiswa memiliki pengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru</p> <p>4. Pengendalian Perilaku mahasiswa memiliki pengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap minat</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru. ⁴²
3.	Juan Althea dan Franky Slamet (2020)	Pengaruh Dukungan Pendidikan Dan Dukungan Relasi Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderator	<ol style="list-style-type: none"> Persamaan terkait variabel yang digunakan yakni pendidikan dan dukungan relasi Persamaan pada jenis penelitian yakni kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> Perbedaan terletak lokasi penelitian Perbedaan pada penggunaan variabel moderating 	<ol style="list-style-type: none"> Dukungan pendidikan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha Dukungan relasi berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha Kepercayaan diri memperlemah hubungan antara dukungan pendidikan dengan intensi berwirausaha Kepercayaan diri memperkuat hubungan antara dukungan relasi dengan intensi berwirausaha

⁴² Renny Yunita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Politeknik Kotabaru," *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora* 5, no. 2 (2019).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					43
4.	Henny Rachmawati (2022)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan pada jenis penelitian yakni kuantitatif 2. Persamaan terhadap variabel yang digunakan yakni lingkungan kelurgadan pengetahuan atau pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian 2. Perbedaan terhadap variabel motivasi berusaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 2. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 3. Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 4. Lingkungan keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap

⁴³ Juan Athea dan Franky Slamet, "Pengaruh Dukungan Pendidikan Dan Dukungan Relasi Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderator," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					minat berwirausaha mahasiswa. ⁴⁴
5.	Fadillah Saputri, Ani Murwani Muha, Pitono (2022)	Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kewirausahaan Wanita Dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderating	<p>1. Persamaan terkait dengan variabel dukungan keluarga terhadap kewirausahaan</p> <p>2. Persamaan jenis penelitian yaitu kuantitatif</p>	Perbedaan terdapat pada variabel kemandirian	<p>1. Kemandirian berpengaruh positif terhadap kewirausahaan wanita. Hal tersebut dapat diartikan semakin mandiri seorang wanita maka semakin meningkat pula ingin berwirausaha dan mencari penghasilan sendiri.</p> <p>2. Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kewirausahaan wanita. Hal tersebut dapat diartikan semakin banyak dukungan keluarga maka semakin meningkat pula kepercayaan dalam</p>

⁴⁴ Henny Rachmawati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1 (2022).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					<p>berwirausaha dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh kemandirian terhadap kewirausahaan wanita, karena kemandirian tidak hanya dapat dipelajari melalui pendidikan formal saja, akan tetapi Kemandirian bisa terbentuk melalui pola asuh Orang tua, tingkat usia, rasa percaya diri, dan lingkungan masyarakat.</p> <p>3. Pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kewirausahaan wanita, karena pendidikan hanya sebatas</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					memberikan pemahaman bahwa dukungan keluarga sangat penting dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi dukungan keluarga bisa didapatkan secara langsung melalui dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan. 45
6.	Kezia Jade Setiabudi (2019)	Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi A Pada Perguruan	1. Persamaan jenis penelitian yakni kuantitatif 2. Persamaan variabel dukungan keluarga	Perbedaan terkait variabel kepribadian dan juga lokasi penelitian	1. Dukungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,038. 2. kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan positif

⁴⁵ Fadillah Saputri, A.M. Muha, and Pitono, "Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kewirausahaan Wanita Dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderating," *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan* 1, no. 3 (2022): 222–32.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Tinggi Swasta Di Kota Surabaya			terhadap niat berwirausaha mahasiswa, dengan dengan nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,000. 3. Variabel kepribadian wirausaha merupakan variabel yang lebih dominan dalam menentukan niat berwirausaha daripada dukungan keluarga. ⁴⁶
7.	Radina Ridyah (2020)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Minat Berwirausaha Melalui Mediasi Self Awareness Pada Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya	1. Persamaan pada jenis penelitian yakni kuantitatif 2. Persamaan pada variabel dukungan keluarga dan pendidikan	1. Perbedaan terletak pada variabel Mediasi Self Awareness 2. Perbedaan pada lokasi penelitian	1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha di Universitas Dinamika Surabaya. 2. Variabel Dukungan Keluarga berpengaruh secara

⁴⁶ Kezia Jade Setiabudi, "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi A Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya," *AGORA* 7, no. 1 (2019).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha di Universitas Dinamika Surabaya. ⁴⁷
8.	Lyly Sajidah Bestari, Mintasih Indriayu, Aniek Hindrayani (2023)	Pengaruh Dukungan Relasional Dan Dukungan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	1. Persamaan pada jenis penelitian yakni kuantitatif 2. Persamaan terkait variabel dukungan relasional dan pendidikan	1. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian 2. Perbedaan terdapat pada variabel dukungan keluarga	1. Dukungan relasional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret, hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin banyak dukungan relasional yang diterima mahasiswa, maka bisa meningkatkan minat wirausaha yang dimiliki mahasiswa. 2. Dukungan pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan

⁴⁷ Ridyah Radina, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Minat Berwirausaha Melalui Mediasi Self Awareness Pada Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya," *Rpositori Universitas Dinamika* (2020).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					<p>signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret, hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin besar pendidikan wirausaha yang diperoleh mahasiswa, maka akan meningkatkan minat wirausaha yang dimiliki mahasiswa.</p> <p>3. Dukungan relasional dan pendidikan secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret, hasil tersebut artinya semakin besar dan baik dukungan relasional</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					serta pendidikan wirausaha yang diperoleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat wirausaha yang dimiliki mahasiswa. ⁴⁸
9.	Steven Tanoto dan Nur Hidayah (2021)	Pengaruh Kepercayaan Diri, Pendidikan Dan Dukungan Relasional Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNTAR	1. Persamaan pada jenis penelitian yakni kuantitatif 2. Persamaan pada variabel dukungan relasional	1. Perbedaan terdapat pada variabel pendidikan 2. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian	1. Kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. 2. Dukungan relasional memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. ⁴⁹
10.	Aurilia Triani	Pengaruh Kepribadian	Persamaan pada jenis	1. Perbedaan terdapat	1. Kepribadian proaktif

⁴⁸ Lyly Sajidah Bestari, Mintasih Indriayu, and Aniek Hindrayani, "Pengaruh Dukungan Relasional Dan Dukungan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 2 (2023): 212–21, <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p212-221>.

⁴⁹ Steven Tanoto dan Nur Hidayah, "Pengaruh Kepercayaan Diri, Pendidikan Dan Dukungan Relasional Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Untar" III, no. 1 (2021): 127–36.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Aryaningtyas, Dyah Palupiningtyas (2019)	Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi	penelitian yakni kuantitatif	pada variabel kepribadian proaktif 2. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian	berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa 2. Pendidikan kewirausahaan juga ditemukan sebagai variabel yang berpengaruh langsung terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa dan sekaligus dapat menjadi variabel moderasi pengaruh kepribadian proaktif dan intensi kewirausahaan mahasiswa. ⁵⁰

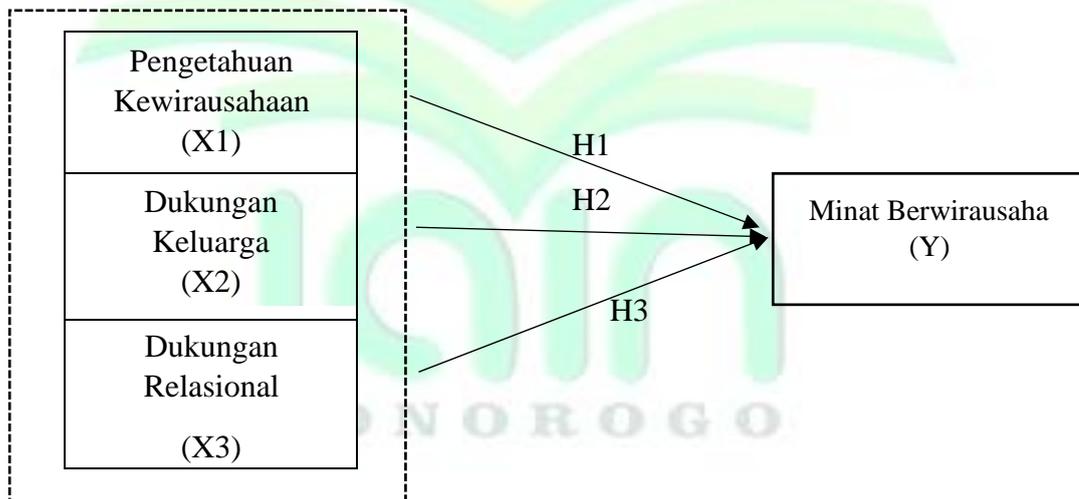
Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian di atas terdapat berbagai persamaan dan juga perbedaan, yang mana pada penelitian ini saya mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy’ari Jombang”. Dalam penelitian ini tentunya memiliki banyak perbedaan dengan penelitian

⁵⁰ Aurilia Triani Aryaningtyas, “Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Manajemen* 13, no. 1 (2019).

sebelumnya, yang mana terletak pada beberapa variabel tertentu, lokasi penelitian serta responden yang dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun juga persamaan, yang mana terletak pada beberapa variabel yang ada pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini bermaksud untuk mengulas pengaruh atau hubungan antara dukungan relasional dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan pengembangan alur berpikir secara sistematis dan merupakan salah satu bentuk analisis dan argumentasi untuk memberikan penjelasan sementara terkait pemecahan permasalahan penelitian.⁵¹ Pada hakikatnya kerangka berpikir juga dapat diartikan sebagai suatu pemikiran yang dijelaskan secara teoritis antara hubungan variabel independen dan dependen. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwasanya variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel dukungan relasional, dukungan keluarga, kewirausahaan wanita, dan pendidikan. Sehingga dapat disusun kerangka pemikirannya seperti berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha

⁵¹ Wekke Ismail Suardi, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah, Gawe Buku*, 2019.

- X1 : Pengetahuan Kewirausahaan
X2 : Dukungan Keluarga
X3 : Dukungan Relasional
—————> : Hubungan antar variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat diketahui bahwasanya kewirausahaan wanita dengan pendidikan dipengaruhi oleh dukungan relasional dan dukungan keluarga. Apabila dengan adanya dukungan relasional, dukungan keluarga yang signifikan, maka juga akan memberikan pengaruh terhadap kewirausahaan wanita dengan pendidikan secara signifikan pula. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya kewirausahaan wanita dengan pendidikan dapat dipengaruhi oleh dukungan relasional dan dukungan keluarga.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu landasan dalam menentukan jalannya penelitian, atau dapat diartikan sebagai dugaan sementara dalam tahap penelitian. Tujuan hipotesis sendiri yaitu untuk mengakumulasikan serta membantu jalan pemikiran ke arah yang ingin dicapai, sehingga dengan begitu hasil yang diperoleh akan sesuai sasaran yang tepat.⁵² Dengan demikian hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan bisa didapat dari orang tua, anak, suami, istri, atau saudara yang dekat dengan subjek.⁵³ Materi yang dapat membuat individu merasa disayangi, diperhatikan dan dicintai berupa dukungan perilaku tertentu atau perilaku laku tertentu. Peran keluarga sangat penting karena keluarga dapat

⁵² Ibid.

⁵³ Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik Marilyn M Friedman (5th Ed.)*.

memberikan dukungan baik secara mental maupun fisik.⁵⁴ Hal ini juga didukung oleh penelitian Dini Agusmiati dan Agus Wahyudin,⁵⁵ Erwin Maulana Aditia dkk,⁵⁶ dan Anggi Nanda Hapsari dan Riza Yonisa Kurniawan⁵⁷ bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

H₀₁: Dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan

H_{a1}: Dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan

2. Hubungan Dukungan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha

Jaringan relasional seseorang merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi seberapa intens mereka berbisnis. Sebab, jika seseorang mahasiswa bisnis memahami bahwa mereka memiliki jaringan kontak bisnis dan kerabat yang kuat, serta akses terhadap informasi bisnis, maka kemauan mereka untuk memasuki pasar baru akan tumbuh sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berbisnis.⁵⁸ Hal ini juga didukung oleh penelitian Noormalita Primandaru⁵⁹ dan Maulidatul Khudzaifah dkk⁶⁰ bahwa dukungan relasional atau dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

H₀₂ : Dukungan relasional tidak berpengaruh terhadap minat

⁵⁴ Maryati Tombokan, Muh. Ardi, "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar."

⁵⁵ Dini Agusmiati Agus Wahyudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018).

⁵⁶ Erwin Maulana Aditia dkk, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha," *Riset Manajemen* 11, no. 03 (2022).

⁵⁷ Anggi Nandahapsari Riza Yonisa Kurniawan, "Literature Review: Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1572–84.

⁵⁸ Ismail M., Khalid S.A., Othman M., Jusoff H.K., Rahman N.A., Kassim K.M., "Enterpreneurial Intention Among Malaysian Under Graduates."

⁵⁹ Noormalita Primandaru, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Economia* 13, no. 1 (2017).

⁶⁰ Maulidatul Khudzaifah dkk, "Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang," *Manajemen* 11, no. 3 (2024).

berwirausaha mahasiswa secara signifikan

H_{a2} : Dukungan relasional berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan

3. Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Sikap kewirausahaan pada siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan berdasarkan nilai-nilai kewirausahaan, menurut Lestari dan Wijaya menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan secara langsung dapat mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang nantinya dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.⁶¹ Pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan yang dimaksud seperti mata kuliah kewirausahaan. Sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.⁶² Hal ini didukung oleh penelitian Gwisina Dwinoor Rembulan dan Fabianus Fensi,⁶³ Budi dan Fabianus Fensi,⁶⁴ dan Muh. Fahrurrozi dkk⁶⁵ bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

H₀₃ : Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan

H_{a3}: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan

⁶¹ Lestari, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP, STMIK MDP, Dan STIE MUSI."

⁶² Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*.

⁶³ Glisina Dwinoor Rembulan Fabianus Fensi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Pengabdian Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2017).

⁶⁴ Budi dan Fabianus Fensi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha," *Pengabdian Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2018).

⁶⁵ Muh. Fahrurrozi dkk, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan menerjemahkan atau merumuskan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi suatu penelitian yang sistematis dan empiris, artinya penelitian tersebut memiliki kejelasan dan runtut sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan dan didasarkan atas penelitian lapangan baik itu masih dalam tahap percobaan ataupun *survey*.¹ Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang mana merupakan suatu penelitian yang didasarkan atas data-data berupa angka ataupun berdasarkan data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirancang sebelumnya.

Metode pengambilan data pada penelitian ini dilakukan melalui studi lapangan ataupun survei, hal tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari beberapa responden mengenai topik dan isu-isu yang menjadi fokus penelitian.² Sehingga dengan menggunakan penelitian kuantitatif ini peneliti dapat mengetahui dan dapat menganalisis apakah dukungan relasional dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi syariah di Kabupaten Jombang.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni pengkajian terhadap suatu variabel tertentu menjadi sub penelitian yang jelas, sehingga indikator tersebut dapat diukur dan menghasilkan data yang diinginkan dalam penelitian.³ Dalam definisi lain variabel dapat didefinisikan sebagai suatu objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi ataupun keragaman baik berdasarkan bentuk, kualitas, kuantitas, maupun mutu standar lainnya.⁴ Berikut tiga variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yakni:

¹ A. G. Anshori, *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia (Konsep, Regulasi, Dan Implementasi)*, n.d.

² Ibid, 322.

³ Ibid, 76.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).

- a. Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain, artinya dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah dukungan relasional dan dukungan keluarga.
- b. Variabel dependen (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas, artinya dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa.⁵

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu batasan dari variabel yang telah ditetapkan.⁶ Dalam kutipan lain juga menyatakan bahwasanya definisi operasional merupakan suatu variabel yang bertujuan untuk menelaah makna dari setiap variabel penelitian yang dilakukan sebelum melakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran yang diperoleh.⁷ Berikut tabel yang menjelaskan terkait variabel dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha agar menjadikan seorang wirausaha yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum 2. Kualitas tenaga didik 3. Fasilitas belajar 	Munib, 2004 ⁸

⁵ Ibid, 55.

⁶ Wekke Ismail Suardi, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* (Gawe Buku, 2019).

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018).

⁸ Munib dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Semarang: UPT MK UNNES, 2004).

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
		kuat dan tidak pantang menyerah terhadap kegagalan		
2.	Dukungan Keluarga (X2)	Dukungan keluarga merupakan sebuah dorongan atau motivasi yang diberikan oleh keluarga seperti anak, istri, suami, orang tua, saudara dan lain sebagainya yang mana saling memberi dan menerima bantuan secara nyata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan penilaian 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasional 4. Dukungan emosional 	M. Marlyn dan Friedman, 2013. ⁹
3.	Dukungan Relasional (X3)	Dukungan relasional yang dirasakan adalah jenis dukungan finansial (keuangan) atau emosional (perasaan) yang membantu mereka dari lingkungan di sekitar mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberfungsian relasi 2. Sikap dan perlakuan relasi 3. Keadaan ekonomi relasi 	Yurtkoru dkk, 2014. ¹⁰
4.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah dorongan, rasa tertarik dan kerja keras,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Kewirausahaan 2. Perasaan senang, tertarik dan perhatian 	Abdur Rahman Abror, 1993. ¹¹

⁹ M. Marlyn Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik* (Jakarta: EGC, 2013).

¹⁰ Yurtkoru, E. S., Kuscü, Z. K., & Dognay, "Exploring the Antecedents of Entrepreneurial Intention on Turkish University Students."

¹¹ Abdur Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993).

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
		kemauan yang kuat untuk mandiri ataupun berupaya mencukupi kebutuhan dan berani dengan risiko yang mungkin dialami, serta tekad yang kuat untuk belajar dari kegagalan.	3. Keinginan, usaha dan keyakinan	

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang menjadi objek utama dalam penelitian, dengan adanya lokasi penelitian ini maka peneliti akan lebih mudah dalam memperoleh berbagai data dan informasi. Penelitian ini dilakukan di wilayah Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan selain objek dan sumber penelitian sudah sesuai, wilayah tersebut juga relevan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian atau suatu gejala yang ingin diteliti.¹² Pada umumnya populasi sendiri dikatakan sebagai subjek penelitian yang bersifat keseluruhan atau seluruh elemen yang ada pada subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah para mahasiswa Ekonomi Islam yang berada di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, sehingga populasi yang digunakan ialah seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Islam yang ada di perguruan tinggi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi yang dapat diketahui, dikarenakan terdapat sumber data jelas yang menunjukkan jumlah mahasiswa aktif yang ada di perguruan tinggi tersebut sekarang ini.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, artinya penelitian yang menggunakan sampel tidak meneliti secara keseluruhan subjek yang akan menjadi fokus penelitian, akan tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti.¹³ Dalam penelitian ini, sampel responden yang dipilih ialah mahasiswa aktif jurusan Ekonomi Islam yang ada di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Penelitian yang telah diketahui jumlahnya, maka untuk perhitungan sampelnya dapat menggunakan rumus *Solvin* berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persenan kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan sampel dari populasi yang dapat diketahui yakni:

$$\begin{aligned} n &= \frac{310}{1 + 310 \cdot (0,1^2)} \\ &= \frac{310}{1 + 310 \cdot (0,01)} \\ &= \frac{310}{1 + 3,1} \\ &= \frac{310}{4,1} \\ &= 76 \text{ responden} \end{aligned}$$

Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple insendental sampling*, yang mana hal tersebut dilakukan dengan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memandang kedudukan terhadap populasi tersebut. Misalkan dengan melakukan wawancara atau pemberian

¹³ Ibid, 62.

angket secara langsung kepada para mahasiswa Ekonomi Islam secara acak atau *random* dengan sejumlah 76 mahasiswa Ekonomi Islam yang ada di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

E. Jenis dan Sumber Data

Pada hakikatnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah memiliki keterkaitan terkait pengaruh dukungan relasional dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Ekonomi Islam di Unhasy Jombang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mana merupakan penelitian yang dijabarkan atau dijelaskan menggunakan angka atau data statistik. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan data primer. Data primer sendiri diperoleh dari hasil wawancara ataupun pengisian kuisisioner (angket) oleh para responden sebanyak kurang lebih 76 responden mahasiswa Ekonomi Islam yang ada di Unhasy Jombang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket (kuisisioner). Di mana teknik angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang kemudian dapat diisi oleh responden.¹⁴

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner berupa *softfile* atau dalam bentuk *link google form*, yang diberikan kepada para mahasiswa Ekonomi Islam di Unhasy Jombang. Kuisisioner tersebut berisi terkait pengaruh dukungan relasional dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar mempermudah peneliti dalam mengolah data. Pada penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah berupa angket (kuisisioner). Adapun pengukuran kuisisionernya menggunakan skala *likert*, yang mana pada skala tersebut dapat membantu

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

dalam menjabarkan variabel ke dalam beberapa indikatornya, sehingga dapat terbentuk butir-butir pertanyaan yang sistematis.

Dalam penerapannya, angket tersebut diberikan kepada para mahasiswa Ekonomi Islam di Unhasy Jombang, hal tersebut tentunya agar para mahasiswa dapat mengisi angket yang sudah tertera beberapa pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan keadaan sebenarnya. Pada saat menggunakan skala *likert* peneliti memberi pertanyaan kode skor seperti berikut:

Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat mengukur sesuatu yang dapat diukur.¹⁵ Dengan adanya uji validitas ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam menentukan valid tidaknya suatu penelitian maka akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05. Uji signifikan sendiri dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel, di mana diketahui *df*-*n*-2.¹⁶ Apabila nilai *r* tabel < *r* hitung maka dapat dikatakan valid pengujian tersebut. Pada pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *product Moment* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien dari korelasi antara x dan y

n = jumlah sampel

Σxy = jumlah perkalian antara skor x dan y

¹⁵ Suardi, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.

- Y = jumlah total skor x
 X = jumlah skor y
 X² = jumlah dari kuadrat x
 Y² = jumlah kuadrat y

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan suatu pengujian yang menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi dari hasil pengukuran.¹⁷ Uji reliabilitas didasarkan atas pengukuran kuesioner indikator yang diperoleh dari variabel. Dalam pengujian ini suatu kuesioner dapat

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dikatakan reliabel apabila jawaban atas beberapa pertanyaan tersebut terus konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Alpha > 0,60.¹⁸ Hal tersebut dapat diuji dengan menggunakan rumus berikut:

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach's Alpha*)

n : Banyaknya butir pertanyaan

1 : Bilangan Konstanta

$\sum \sigma_t^2$: Total varian butir

σ_t^2 : Skor Total

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan untuk mengolah data, melakukan perhitungan statistik baik pada statistik parametrik maupun non-parametrik.¹⁹ Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan ialah model regresi berganda, namun sebelum melakukan pengujian tersebut harus melalui pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing, 2017).

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.

¹⁹ Al-Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: UNDIP, 2018).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sendiri ialah suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas menunjukkan adanya distribusi normal ataukah tidak. Untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal ataukah tidak maka dapat dilakukan dengan melakukan analisis statistik berdasarkan nilai kurtosis dan *skewness*.²⁰ Dalam melakukan pengujian tersebut hasilnya akan menunjukkan bahwasanya apabila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal begitu pun sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila pada variabel bebas terdapat korelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal, artinya nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Jika pada nilai VIF (*Variant Inflation Factor*) diperoleh hasil kisaran angka 1-10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.²¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul apabila terjadi observasi yang berurutan atau sistematis sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Adapun cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian autokorelasi ialah dengan melakukan pengujian Darbin-Watson (DW Test), dalam melakukan pengujian tersebut terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi yakni sebagai berikut:

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

²¹ Ibid, 129.

- d. Apabila nilai DW terletak di antara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4-du), maka dapat dikatakan koefisien autokorelasi bernilai sama dengan nol, artinya hal tersebut menunjukkan tidak adanya autokorelasi
- e. Apabila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka dapat dikatakan koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, sehingga menunjukkan terdapat autokorelasi positif
- f. Apabila nilai DW lebih tinggi daripada (4-dl), maka dapat dikatakan bahwa koefisien autokorelasi lebih rendah daripada nol, sehingga menunjukkan adanya utokorelasi negatif.
- g. Apabila nilai DW berada di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW berada di antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.²²

d. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas merupakan suatu pengujian yang didasarkan atas terjadinya perbedaan *variance residual* dalam jangka waktu pengamatan pada periode satu dengan yang lain. Dalam suatu penelitian untuk mengetahui ada dan tidaknya heteroskedasitas, maka dapat melihat pada pola *output Scatterplot*, diketahui bahwasanya regresi yang terjadi heteroskedasitas terdapat titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.²³ Dalam pengujiannya, apabila hasil dari level signifikan ($r > 0,05$) berarti hal tersebut menunjukkan terjadinya heteroskedasitas begitu pun sebaliknya apabila hasil dari level signifikan ($r < 0,05$) maka dapat dikatakan tidak terjadinya heteroskedasitas.²⁴

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian analisis regresi berganda hal tersebut bertujuan agar mengetahui pengaruh pengetahuan kewirahusahaan, dukungan keluarga dan dukungan

²² Ibid, 130-131.

²³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.

²⁴ Ibid, 97.

relasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Analisis regresi sendiri berfungsi untuk mengukur pengaruh antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen²⁵, sehingga dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha

X1 : Pengetahuan Kewirausahaan

X2 : Dukungan Keluarga

X3 : Dukungan Relasional

α : Koefisien Regresi

β : *Error*

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t sendiri merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen.²⁶ Dalam pengujian ini, jika nilai probabilitas signifikasinya $< 0,05$ (5%) sehingga dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada hakikatnya dalam uji t ini juga bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara T_{hitung} dan T_{tabel} , hal tersebut tentunya juga terdapat beberapa ketentuan dalam menggunakan pengujian ini, yakni di antaranya:

a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak

b) $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka dapat dikatakan H_0 diterima.²⁷

2) Uji F atau Menguji Signifikansi Persamaan

Uji F ialah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara

²⁵ Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.

²⁷ Ibid, 228.

bersamaan terhadap variabel dependen.²⁸ Pada uji F ini, apabila nilai signifikasinya (sig) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwasanya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam membandingkan antar variabel pada uji F dapat dilakukan dengan melihat pada tabel *Analysis of Variance*, akan tetapi terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi, di antaranya:

- b. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak
- c. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan H_0 diterima.²⁹

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah suatu pengujian yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin tinggi begitu pun sebaliknya. Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin rendah.³⁰

Tabel 3.2

Tabel Interpretasi Nilai R^2

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

²⁸ Ibid.

²⁹ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi: Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2000).

³⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Islam di Unhasy Jombang yang memiliki potensi atau minat untuk berwirausaha. Mahasiswa Ekonomi Islam merupakan individu yang tengah menempuh pendidikan dalam bidang ekonomi berbasis syariah, sebuah bidang yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi konvensional tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis. Mahasiswa Ekonomi Islam sering kali memiliki pemahaman yang unik mengenai konsep bisnis dan manajemen, yang dibingkai dalam prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Dengan dasar pengetahuan ini, mereka dianggap memiliki potensi untuk mengembangkan pola pikir kewirausahaan yang berbeda dari pendekatan bisnis pada umumnya, terutama dalam konteks masyarakat Jombang yang memiliki budaya Islami yang kuat.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pengetahuan kewirausahaan, faktor dukungan keluarga, dan faktor dukungan relasional, berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah faktor yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap berbagai aspek kewirausahaan, seperti bagaimana merencanakan dan memulai usaha, memahami risiko bisnis, hingga mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Pengetahuan ini dianggap penting karena menjadi landasan utama bagi mahasiswa untuk mengenali peluang dan mengatasi

¹ Wibowo, S., & Pramudana, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha."

tantangan yang ada dalam dunia wirausaha.² Selain itu, dukungan keluarga juga menjadi elemen penting dalam proses pengembangan minat berwirausaha, karena keluarga sering kali menjadi sumber dukungan emosional dan finansial. Dalam banyak kasus, mahasiswa yang mendapat dukungan penuh dari keluarga cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengeksplorasi dunia kewirausahaan, karena mereka merasa ada tempat yang mendukung jika menghadapi kendala. Faktor ketiga, yaitu dukungan relasional, melibatkan jaringan sosial mahasiswa yang terdiri dari teman, dosen, mentor, atau anggota komunitas bisnis yang dapat memberikan arahan, peluang, atau inspirasi dalam berwirausaha.³

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya berfokus pada seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap minat berwirausaha mahasiswa, tetapi juga bagaimana interaksi antara ketiga faktor ini dapat membentuk pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa Ekonomi Islam. Dukungan keluarga dan relasional dapat memperkuat motivasi mahasiswa dalam mempraktikkan pengetahuan kewirausahaan yang mereka pelajari di bangku kuliah. Sebagai kelompok yang berada di wilayah yang kuat dengan nilai-nilai religius, diharapkan dapat membangun usaha yang bukan hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga bermanfaat secara sosial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai potensi dan tantangan mahasiswa Ekonomi Islam di Unhasy Jombang dalam mengembangkan

² A. Sugiono dkk, "Developing Model of Logistics Capability, Supply Chain Policy on Logistics Integration and Competitive Advantage of SMEs," *Uncertain Supply Chain Management* 11, no. 3 (2023): 1009–18.

³ Husnul Haq Amin Wahyudi, Binti Nur Asiyah, "The Urgency of Sharia Division in Indonesian and Malaysian Islamic Bank," *Al-Uqud*, *Journal of Islamic Economics* 7, no. 1 (2023): 82–94.

minat dan kesiapan mereka untuk terjun dalam dunia wirausaha.⁴

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Validitas

Uji validitas mengukur seberapa tepat suatu alat tes dapat mengukur dimensi atau faktor yang dimaksud dengan menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat secara efektif memunculkan faktor yang ingin diukur.⁵ Uji ini dimaksudkan untuk menilai validitas kuesioner. Kriteria dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid

Penelitian ini menggunakan 76 sampel responden untuk melakukan uji validitas. Total pernyataan yang diberikan berjumlah 26, berikut merupakan hasil uji validitas :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,209	0,227	Valid
2	0,209	0,227	Valid
3	0,227	0,227	valid
4	0,293	0,227	valid
5	0,931	0,227	valid
6	0,887	0,227	valid
7	0,714	0,227	Valid
8	0,593	0,227	Valid
9	0,839	0,227	Valid

⁴ Luhur Prasetyo dan Khusniati Rofiah, "The Formulation of Islamic Bank Performance Based on Contemporary Maqasid Al-Sharia," *Justicia Islamica* 18, no. 2 (2021): 318–34.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
10	0,828	0,227	Valid
11	0,878	0,227	Valid
12	0,884	0,227	Valid
13	0,874	0,227	Valid
14	0,868	0,227	Valid
15	0,880	0,227	Valid
16	0,922	0,227	Valid
17	0,894	0,227	Valid
18	0,918	0,227	Valid
19	0,805	0,227	Valid
20	0,795	0,227	Valid
21	0,787	0,227	Valid
22	0,900	0,227	Valid
23	0,839	0,227	Valid
24	0,895	0,227	Valid
25	0,834	0,227	Valid
26	0,895	0,227	Valid

Sumber: data primer yang diolah 2024

Tabel 4.1 validitas instrumen menunjukkan bahwa semua pertanyaan dapat dianggap valid, karena setiap item memiliki nilai r hitung > r tabel. Data yang valid menandakan bahwa informasi dikumpulkan oleh peneliti sudah tepat, sehingga dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil

pengukuran yang konsisten. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,060$ maka reliable.⁶

Tabel 4.2
Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.780	4

Sumber: hasil olah data SPSS

Uji reliabilitas instrument pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa hasil uji reabilitas memperoleh hasil koefisien Alpha sebesar 0,780 ($0,780 > 0,6$). Intrumen penelitian tersebut dinyatakan reliable, artinya memiliki konsistensi data dalam interval waktu tertentu.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Pada penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari sebanyak 76 orang responden tersebut diklarifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pengalaman berwirausaha, dan tingkat pendidikan (Semester). Data ini digunakan untuk memberikan gambaran responden sehingga peneliti mendapatkan informasi responden dan dapat memahami hasil penelitian.

⁶ Sugiyono.

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3

Presentasi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Janis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	33	43%
2	Perempuan	43	57%
3	Total	76	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui jenis kelamin responden mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari sebagian besar adalah perempuan sebesar 57% atau 43 orang dan laki-laki sebesar 43% atau 33 orang. Dari 76 responden, 57% merupakan perempuan, sedangkan 43% laki-laki.

2. Distribusi berdasarkan usia

Tabel 4.4

Presentasi Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Dibawah 20	4	5%
2	20-25	69	91%
3	Diatas 25	3	4%
	Total	76	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui usia responden mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari sebagian besar berumur 20-25 tahun sebanyak 91% atau 69 responden, mahasiswa yang berumur di bawah 20 tahun sebesar 5% atau 4 responden dan di atas 25 tahun sebanyak 4% atau 3 orang.

Artinya mayoritas responden berada pada rentang usia 20-25 tahun, yaitu sebanyak 91%.

3. Distribusi berdasarkan pengalaman berwirausaha

Tabel 4.5

Presentasi Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

No	Tingkat Pendidikan (Presentase)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Pernah	26	34%
2	Tidak Pernah	50	66%
	Total	76	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui diketahui pengalaman berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari sebagian besar tidak pernah sebesar 66% atau 50 responden. Artinya mayoritas responden pada penelitian ini sebagian besar responden, yaitu 66%, belum pernah memiliki pengalaman berwirausaha.

4. Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan (semester)

Tabel 4.6

Presentasi Berdasarkan tingkat Pendidikan (Semester)

No	Tingkat Pendidikan (Presentase)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Semester 1-2	8	11%
2	Semester 3-4	18	24%
3	Semester 5-6	17	22%
4	Diatas semester 7	33	43%
	Total	76	100%

Sumber: data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui diketahui tingkat pendidikan responden mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari sebagian besar adalah Semester 1-2 sebesar 11% atau 8 responden, Semester 3-4 sebesar 24% atau 18 responden, Semester 5-6 sebesar 22% atau 17 responden, Semester 7 keatas sebesar 43% atau 33 responden dan Artinya mayoritas responden pada penelitian ini Sebagian besar responden berada di semester 7, yaitu sebanyak 43%.

D. Hasil Penguji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal.⁷ Dalam penelitian ini, digunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk menilai sebaran data secara acak dan spesifik pada populasi yang bersangkutan. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters a,b	Mean Std. Deviation	0,0000000 1,95149256
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	0,080 0,080 -0,072
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027 ^c

⁷ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data SPSS

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($\text{sig.} > 0.05$). Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai sig (*p-value*) dari hasil *test of normality* nilai sig sebesar $0.027 > 0.05$. Sehingga hasil uji normalitas dikatakan telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolenieritas mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam analisis regresi linear berganda, atau apakah hubungan antara variabel independen lebih tinggi daripada hubungan antara variabel independen dan dependen.⁸

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,315	0,619		3,737	0,000		
Pengetahuan	0,373	0,085	0,371	4,369	0,000	0,527	1,897
Keluarga	0,144	0,058	0,200	2,475	0,015	0,584	1,713
Relasional	0,510	0,141	0,337	3,613	0,000	0,436	2,294

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji multikolenieritas dapat dinilai melalui nilai Variance Inflation Factor

⁸ Dr Sugiyono.

(VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10.00, menunjukkan tidak adanya multikolenieritas dalam data yang diuji. Namun, jika nilai VIF lebih besar dari 10.00, menandakan adanya multikolenieritas dalam data yang diuji. Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui statistik kolinieritas pengetahuan, keluarga dan relasional. Nilai tolerance pada “pengetahuan berwirausaha” sebesar 0.527 dan VIF sebesar 1.897. Nilai menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan karena VIF kurang dari 10. Nilai tolerance pada “dukungan keluarga” sebesar 0.584 dan VIF sebesar 1.713. Nilai menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan karena VIF kurang dari 10. Nilai tolerance pada “pengetahuan relasional” sebesar 0.436 dan VIF sebesar 2.294. Nilai menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan karena VIF kurang dari 10. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi. Semua variabel independen (pengetahuan, keluarga dan relasional) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat) dan nilai VIF yang rendah menunjukkan bahwa tidak ada korelasi tinggi diantara variabel-variabel tersebut.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi atau independen bertujuan untuk melihat apakah terdapat kolerasi antar residual bernilai 0 atau tidak. Residual yang tidak memenuhi asumsi independen dapat diindikasikan terjadi Autokolerasi.⁹ Penelitian ini uji residual independen dilakukan dengan uji Durbin Waston. Berikut hasil uji autokolerasi atau residualindependent.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017.

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	0,624	0,612	1,98084	1,811

1. Predictors: (Constant), Relasional, Keluarga, Pengetahuan
2. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil olah data SPSS

Pada uji autokolerasi apabila $d < dL$ atau $4 - dL$: maka tolak H_0 artinya tidak terjadi autokolerasi, apabila $d > dU$ atau $d < 4 - dU$: terima H_0 artinya terjadi autokolerasi dan apabila $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 . Berdasarkan tabel diatas diketahui:

$$d = 1,811$$

$$n = 76 \quad k = 3$$

$$dL = 1,6131 \quad dU = 1,7364$$

$$4 - dU = 4 - 2,2636 = 1,7364$$

$$4 - dL = 4 - 2,3869 = 1,6131$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi atau residual termemenuhi asumsi independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual atau tidak.¹⁰ Jika varians residual tidak

¹⁰ Sugiyono.

tetap, maka dapat diindikasikan adanya heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi mengalami masalah ketidakteraturan varians residual. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser atau uji Breusch-Pagan.

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,465	0,390		1,192	0,236
	Pengetahuan	0,086	0,054	0,212	1,594	0,114
	Keluarga	0,060	0,037	0,206	1,635	0,105
	Relasional	-0,075	0,089	-0,124	-0,849	0,398

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari tabel diatas variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.114 > 0.05$ sehingga tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Variabel keluarga memiliki nilai signifikansi sebesar $0.105 > 0.05$ sehingga tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Variabel relasional memiliki nilai signifikansi sebesar $0.398 > 0.05$ sehingga tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Karena semua variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0.05, model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas dalam regresi sudah terpenuhi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menilai seberapa kuat keterkaitan antara variabel dependen dan independen, serta untuk menentukan apakah setiap

variabel independen memiliki korelasi positif atau negatif.¹¹ Berikut hasil uji analisis linear berganda.

Tabel 4.9

Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,315	0,619		3,737	0,000
Pengetahuan	0,373	0,085	0,371	4,369	0,000
Keluarga	0,144	0,058	0,200	2,475	0,015
Relasional	0,510	0,141	0,337	3,613	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diketahui nilai sig variabel pengetahuan berwirausaha sebesar $0.000 < 0.05$ dan dengan nilai thitung $4,639 > t_{tabel} 1.984$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel pengetahuan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

b. Pengujian Hipotesis Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diketahui nilai sig variabel dukungan keluarga sebesar $0.015 < 0.05$ dan dengan nilai thitung $2,475 > t_{tabel} 1.984$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

c. Pengujian Hipotesis Pengatahuan Relasional

¹¹ Sugiyono.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diketahui nilai sig variabel pengetahuan relasional sebesar $0.000 < 0.05$ dan dengan nilai thitung $3,613 >$ tabel 1.984 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel pengetahuan relasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

d. Uji F (Uji secara silmultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen memiliki tingkat signifikansi yang signifikan atau tidak.¹² Hasil uji F dikatakan berpengaruh apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan < 0.05 . berikut hasil uji F (simultan).

Tabel 4.10

Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643,609	3	214,536	54,677	.000 ^b
	Residual	388,449	99	3,924		
	Total	1032,058	75			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji f pada tabel menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan dengan nilai $f_{hitung} 54,677 > f_{tabel} 2,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan berwirausahaan, dukungan keluarga dan pengetahuan relasional berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar presentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. R^2 berfungsi untuk mengetahui berapa

¹² Sugiyono.

persen pengaruh yang diberikan variabel independen dan variabel dependen.¹³

Berikut hasil pengujian Koefisien Determinasi.

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.790 ^a	0,624	0,612

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi $R^2 = 0.624$. Artinya bahwa variabel independen yaitu peran pengetahuan berwirausaha, dukungan keluarga dan pengetahuan relasional secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 62,4% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, model regresi yang menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan dukungan relasional mampu menjelaskan 62,4% perubahan atau variasi dalam minat berwirausaha mahasiswa. Sisanya, yaitu 37,6%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model ini atau oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam analisis.

E. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (sig) variabel pengetahuan berwirausaha sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $4,639 > t\text{-tabel } 1,984$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berwirausaha

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan berwirausaha akan meningkatkan minat berwirausahamahasiswa. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha.

Kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha, yang pada gilirannya meningkatkan peluang mereka untuk memanfaatkan peluang usaha dan mendorong kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan bisnis. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Rachmawati, bahwa Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹⁴ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa dan Indri Murniawaty bahwa Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹⁵

2. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (sig) variabel dukungan keluarga sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,475 > t\text{-tabel } 1,984$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari.

¹⁴ Henny Rachmawati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa."

¹⁵ Khoirun Nisa dan Indri Murniawaty, "Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 1 (2020).

Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan keluarga, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dukungan keluarga ini bisa berupa dukungan moral, finansial, atau motivasi yang menguatkan keinginan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri. Dengan adanya dukungan keluarga, mahasiswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengambil langkah dalam dunia wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam mendorong minat mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis atau wirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Saputri, A.M. Muha, dan Pitono bahwa Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kewirausahaan wanita. Hal tersebut dapat diartikan semakin banyak dukungan keluarga maka semakin meningkat pula kepercayaan dalam berwirausaha.¹⁶ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ridyah Radina bahwa Variabel Dukungan Keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha di Universitas Dinamika Surabaya.¹⁷

3. Dukungan Hubungan Dukungan Relasional terhadap terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (sig) variabel pengetahuan relasional sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,613 > t\text{-tabel } 1,984$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan relasional

¹⁶ Saputri, Muha, and Pitono, "Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kewirausahaan Wanita Dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderating."

¹⁷ Ridyah Radina, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Minat Berwirausaha Melalui Mediasi Self Awareness Pada Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya."

berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam pada Universitas Hasyim Asy'ari.

Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin besar dukungan relasional yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Dukungan relasional yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa untuk membangun dan memanfaatkan jaringan serta hubungan sosial yang dapat mendukung kesuksesan dalam wirausaha. Artinya, mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk membangun relasi yang baik dalam dunia bisnis atau memiliki koneksi yang kuat akan lebih cenderung untuk terlibat dalam usaha sendiri.

Semakin baik dukungan relasional mahasiswa, semakin besar kepercayaan diri mereka untuk terjun ke dunia wirausaha, karena mereka memahami pentingnya hubungan sosial dalam mendukung kelancaran usaha. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan relasional bukan hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga tentang membangun jejaring yang efektif yang bisa mempermudah langkah mereka dalam memulai dan menjalankan bisnis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renny Yunita bahwa Dukungan Relasional memiliki pola kausalitas searah (positif), namun tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru.¹⁸ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lyly Sajidah Bestari, Mintasih Indriayu, and AniekHindrayani bahwa Dukungan relasional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret.¹⁹

¹⁸ Renny Yunita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Politeknik Kotabaru."

¹⁹ Bestari, Indriayu, and Hindrayani, "Pengaruh Dukungan Relasional Dan Dukungan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa."

4. Hubungan Terdapat pengaruh pengetahuan berwirausaha, dukungan keluarga dan pengetahuan relasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengetahuan berwirausaha, dukungan keluarga, dan pengetahuan relasional menjadi faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Ketiga faktor ini berperan dalam membentuk sikap dan motivasi mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Pengetahuan berwirausaha memberikan wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis, sementara dukungan keluarga memberikan rasa aman dan keyakinan untuk memulai usaha. Selain itu, pengetahuan relasional memungkinkan mahasiswa untuk membangun jaringan yang dapat mendukung kelangsungan bisnis. Dengan kombinasi ketiga faktor ini, minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat, sehingga menciptakan peluang bagi perkembangan wirausaha yang lebih baik.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan oleh penulis, pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengetahuan berwirausaha, dukungan keluarga dan dukungan relasional bersama-sama mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan dengan nilai $f_{hitung} 54,677 > f_{tabel} 2,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan berwirausahaan, dukungan keluarga dan dukungan relasional berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam Pada Universitas Hasyim Asy'ari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini menjelaskan tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan Dukungan Relasional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah di Kabupaten Jombang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, diketahui hasil uji t nilai sig $0.000 < 0.05$ dan dengan nilai $t_{hitung} 4,639 > t_{tabel} 1.984$, yang berarti bahwa variabel pengetahuan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara keseluruhan, implikasi dari pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sangat terkait dengan teori-teori yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memperkuat keyakinan, sikap, dan motivasi mahasiswa untuk mengejar jalur kewirausahaan sebagai karir yang potensial.
2. Terdapat pengaruh Dukungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, diketahui hasil uji t nilai sig $0,015 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,475 > t\text{-tabel } 1,984$. yang berarti bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

di Kabupaten Jombang. Secara keseluruhan, implikasi dari pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa sangat erat kaitannya dengan teori-teori yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berfungsi sebagai faktor eksternal yang memperkuat kepercayaan diri, motivasi, dan keyakinan mahasiswa dalam mengejar kewirausahaan. Dukungan tersebut bisa berupa emosional, finansial, atau informasi yang memungkinkan mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengambil langkah kewirausahaan.

3. Terdapat pengaruh Pengetahuan Relasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, diketahui hasil uji t nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,613 > t\text{-tabel } 1,984$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan relasional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah di Kabupaten Jombang. Implikasi dari dukungan relasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa sangat terkait dengan teori-teori yang menunjukkan bahwa hubungan sosial yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Dukungan dari teman, keluarga, atau mentor yang memahami dan mendukung tujuan kewirausahaan mahasiswa sangat penting dalam membentuk minat berwirausaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang baik bukan hanya memperkuat keterampilan sosial mahasiswa, tetapi juga dapat menjadi faktor pendorong utama bagi mereka untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

4. Terdapat pengaruh pengetahuan berwirausaha, Dukungan Keluarga dan pengetahuan relasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan uji F dengan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan dengan nilai $f_{hitung} 54,677 > f_{tabel} 2,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan pengetahuan relasional berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kabupaten Jombang. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan dukungan relasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara bersamaan dapat dianalisis melalui berbagai teori yang menunjukkan bahwa kombinasi ketiga faktor ini menciptakan lingkungan yang mendukung mahasiswa untuk mengejar tujuan kewirausahaan mereka. Pengetahuan kewirausahaan memberikan keterampilan dan wawasan yang diperlukan untuk memahami dan mengambil risiko dalam berwirausaha. Dukungan keluarga memberikan stabilitas emosional dan sumber daya praktis, sementara dukungan relasional memperluas jaringan sosial dan memberikan akses ke peluang. Ketiga faktor ini saling melengkapi dan meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usaha mereka, sehingga secara signifikan meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha.

B. Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa ekonomi Syariah di Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, saran yang

dapat diberikan bagi mahasiswa Ekonomi Syariah di Kabupaten Jombang adalah untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, memanfaatkan dukungan keluarga, serta aktif membangun jaringan relasional yang dapat mendukung minat berwirausaha

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, seperti faktor psikologis atau kebijakan pemerintah, serta melibatkan praktisi bisnis untuk memperoleh wawasan lebih dalam mengenai tantangan dan peluang berwirausaha di kalangan mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- A. G. Anshori. *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia (Konsep, Regulasi, Dan Implementasi)*, n.d.
- A. Sugiono dkk. “Developing Model of Logistics Capability, Supply Chain Policy on Logistics Integration and Competitive Advantage of SMEs.” *Uncertain Supply Chain Management* 11, no. 3 (2023): 1009–18.
- Abror, Abdur Rahman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993.
- Aditia dkk, Erwin Maulana. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha.” *Riset Manajemen* 11, no. 03 (2022).
- Agus Wahyudin, Dini Agusmiati. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating.” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018).
- Al-Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP, 2018.
- Algifari. *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi: Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Alma, B. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ambad, S. N. A., & Damit, D. H. D. A. “Determinants of Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students in Malaysia.” *Procedia Economics and Finance*,

2016, 108–14.

Amin Wahyudi, Binti Nur Asiyah, dan Husnul Haq. “The Urgency of Sharia Division in Indonesian and Malaysian Islamic Bank,” *Al-Uqud.*” *Journal of Islamic Economics* 7, no. 1 (2023): 82–94.

Anugrah Putra Rahmansyah, H. M. D. A. R. S. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).” *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 01, no. 02 (2021): 258.

Aurilia Triani Aryaningtyas. “Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Manajemen* 13, no. 1 (2019).

Ayuni, D. Q. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Pos Operasi Katarak*. Pustaka Galeri Mandiri, 2020.

Azjen. I. “The Theory of Planned Behaviour.” *Organizational Behaviour and Human Decision Process* 50 (1991): 179–211.

Basrowi. *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Baswori, B., & Juariyah, S. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no. 1 (2010): 58–81.

Baughn, C.C., Chua, B.Land Neupert, K.E. “The Normative Context for Women’s

- Participation in Entrepreneurship: A Multicountry Study.” *Entrepreneurship Theory and Practice* 30, no. 5 (n.d.): 687–708.
- Bestari, Lyly Sajidah, Mintasih Indriayu, and Aniek Hindrayani. “Pengaruh Dukungan Relasional Dan Dukungan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 2 (2023): 212–21. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p212-221>.
- Budi dan Fabianus Fensi. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha.” *Pengabdian Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2018).
- Chen, W., Weng, C. S., & Hsu, H. “A Study of the Entrepreneurship of Taiwanese Youth by the Chinese Entrepreneur Aptitude Scale.” *Journal of Technology Management in China* 5, no. 1 (2010): 26–39.
- Cheng, M. Y., Chan, W. S., & Mahmood, A. “The Effectiveness of Entrepreneurship Education in Malaysia.” *Education and Training* 51, no. 7 (2009): 555–56.
- Darma Pratiwi. “Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Pinrang Perspektif Ekonomi Islam.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.
- Dinis, A., Paço, A.F., Ferreira, J., Raposo, M. and Rodrigues, R.G. “Psychological Characteristics and Entrepreneurial Intentions among Secondary Students.” *Education+Training* 55, no. 8/9 (2013): 763–80.
- Dr. Sudaryono, PO Abas Sunarya, Asep Saefullah. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011.
- Dr Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan

R&D,” 2013.

Ely Masykuroh. “Financial Attitude, Trust, and ROSCAs’ Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor.” *Global Business & Finance Review* 28, no. 8 (2023): 15.

———. “Financial Attitude, Trust, and ROSCAs’ Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor.” *Global Business & Finance Review* 28, no. 8 (2023): 15.

Fabianus Fensi, Glisina Dwinoor Rembulan. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.” *Pengabdian Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2017).

Fahrurrozi dkk, Muh. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2020).

Friedman, M. M. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik Marilyn M Friedman (5th Ed.)*, 2010.

Friedman, M. Marlyn. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik*. Jakarta: EGC, 2013.

Friedman, M.M. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori Dan Praktek*. Jakarta: EGC, 2012.

Gerba, D.T. “The Context of Entrepreneurship Education in Ethiopian Universities.” *Management Research Review* 35, no. 3/4 (2012): 225–44.

Gloria Patri Cendyta, R. N. S. A. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan

- Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Hamidon, S. *Entrepreneurship Development in Malaysian Higher Education: Challenges, Opportunities and Way Forward*. Hangzhou: UNESCO-APEID, 2012.
- Hardani. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Henderson, R. & Robertson, M. “Who Wants to Be an Entrepreneur? Young Adult Attitudes to Entrepreneurship Asa Career.” *Career AndDevelopment* 5, no. 6 (2000): 279–87.
- Henny Rachmawati. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1 (2022).
- Hidayah, Steven Tanoto dan Nur. “Pengaruh Kepercayaan Diri, Pendidikan Dan Dukungan Relasional Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Untar” III, no. 1 (2021): 127–36.
- Hidayat, A. *Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep Dan Keperawatan*. Jaka: Salemba Medika, 2011.
- Hisrich, RD., Peters, MP. &, and Stheperd DA. *Kewirausahaan (Terj.) Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Ismail M., Khalid S.A., Othman M., Jusoff H.K., Rahman N.A., Kassim K.M., Zain

- R.S. "Enterpreneurial Intention Among Malaysian Under Graduates." *International Journal Business and Management* 4, no. 10 (2009): 54.
- Isrososiawan, S. "Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan." *Society, Jurnal Jurusan* 9, no. 1 (2013): 26–49.
- Juan Athea dan Franky Slamet. "Pengaruh Dukungan Pendidikan Dan Dukungan Relasi Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderator." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020).
- Kezia Jade Setiabudi. "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi A Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya." *AGORA* 7, no. 1 (2019).
- Khairani, H. M. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Khoirun Nisa dan Indri Murniawaty. "Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 1 (2020).
- Khudzaifah dkk, Maulidatul. "Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang." *Manajemen* 11, no. 3 (2024).
- Kintoko dkk. *Kewirausahaan*. Edited by Arip Febrianto. Yogyakarta: UPY Press, 2023.
- Lestari, B.R dan Trisnadi Wijaya. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP, STMIK MDP, Dan STIE MUSI." *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* 1, no. 2

(2012): 112–19.

Liñán, F., & Chen, Y.-. W. “Development and Cross–Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions.” *Entrepreneurship Theory and Practice* 33, no. 3 (2009): 593–617.

Luhur Prasetyo dan Khusniati Rofiah. “The Formulation of Islamic Bank Performance Based on Contemporary Maqasid Al-Sharia.” *Justicia Islamica* 18, no. 2 (2021): 318–34.

M Najib, Sandy Kurniadi, Iri Hamzah. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Yasni Bungo.” *Istikhlaf: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah* 5, no. 2 (2023): 1–13.

Maryati Tombokan, Muh. Ardi, Novi Desriyani Syarif. “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar.” *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar* 10, no. 2 (2019): 7.

Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Mibarda Publishing, 2017.

Maulida Nurhidayati, R Tyas Sari. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018).” *J. Tanwil J. Ekon. Islam* 8, no. 1 (2022).

Mulyani, E. “Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 1–18.

Munib dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MK UNNES, 2004.

- Myres, D.G. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" 1, no. 1 (2013): 24–44.
- Nurma Fitrianna, Haya Nabila. "Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirusaha Pada Lulusan Balai Latihan Kerja Subuhul Huda." *Journal of Economics and Business Research* 4, no. 1 (2024).
- Prihantoro, W. S. G. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)." *Universitas Negeri Semarang*, 2015.
- Primandaru, Noormalita. "Analisis Faktor-Faktot Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Economia* 13, no. 1 (2017).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.
- Renny Yunita. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Kalanganh Mahasiswa Politeknik Kotabaru." *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humanoira* 5, no. 2 (2019).
- Ridyah Radina. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Minat Berwirausaha Melalui Mediasi Self Awareness Pada Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya." *Rpositori Universitas Dinamika*, 2020.
- Riza Yonisa Kurniawan, Anggi Nandahapsari. "Literature Review: Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1572–84.
- Robb, A. M., & Fairlie, R. W. "Tracing Access to Financial Capital among African-

- Americans from the Entrepreneurial Venture to the Established Business.”
Conference Proceedings, Research Conference on Entrepreneurship Among Minorities and Women., 2006.
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan: Teori, Praktis, Dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Saputri, Fadillah, A.M. Muha, and Pitono. “Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kewirausahaan Wanita Dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderating.” *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan* 1, no. 3 (2022): 222–32.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. USA: John Wiley & Sons Inc., 2011.
- Setiadi, N.J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Shinta Maharani, Asmak Ab Rahman, dan Veni Soraya Dewi. “Learn From The Biggest Accounting Fraud In 95 Years.” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 21, no. 1 (2023): 19–39. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v23i1.9215>.
- Steinhoff, Dan. & John F. Burgess. *Small Business Management Fundamentals*. New York-USA: McGraw-Hill, Inc, 1993.
- Suardi, Wekke Ismail. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*. Gawe Buku, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sutrisno, J. “Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini,” 2003. [http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel Jurnal/Wawasan](http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20Jurnal/Wawasan)

Pendidikan/Pendidikan berwawasan wirausaha.pdf.

Tifani Geovana Suyono. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, no. 2 (2019).

Trisnawati, Novi. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan.” *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2, no. 01 (2014).

Trivedi, Rohit. “Does University Play Significant Role in Shaping Entrepreneurial Intention? A Cross-Country Comparative Analysis.” *Journal of Small Business and Enterprise Development* 23, no. 3 (2016).

Tunjungsari H.K., & Hani. “Pengaruh Factor Psikologis Dan Konstektual Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa.” *Procesding Seminar Nasional Dan Call for Paper Sancall*, 2013, 425–30.

Turker, D., & Selcuk, S. S. “Hich Faktors Affect Entrepreneurial Intention of University Students?” *Journal of European Industrial Training* 33, no. 2 (2009): 142–59.

Wekke Ismail Suardi. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*. Gawe Buku, 2019.

Wibowo, S., & Pramudana, K. A. S. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 12 (2016): 8167–98.

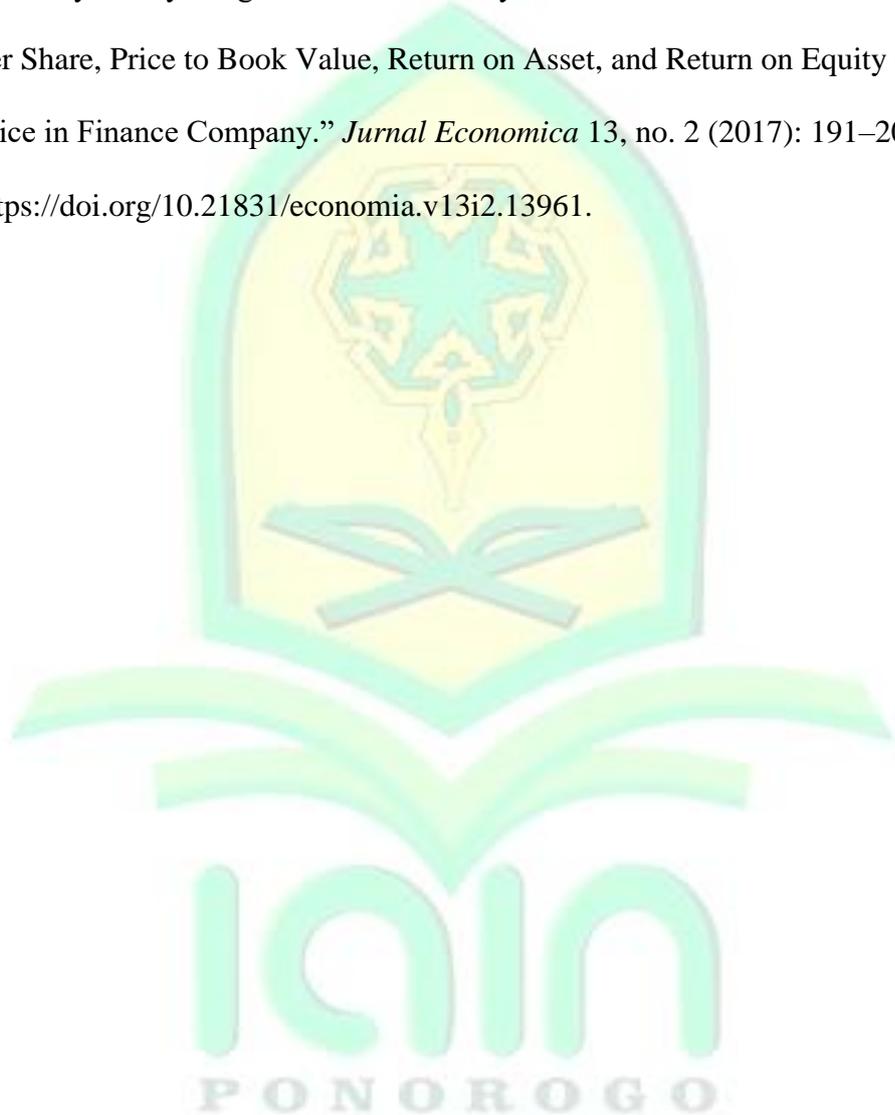
Wijaya, D. *Pendidikan Kewirausahaan Untuk Sekolah Dan Perguruan Tinggi*, 2017.

Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penilitia Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan*

Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018.

Yurtkoru, E. S., Kuscu, Z. K., & Dognay, A. “Exploring the Antecedents of Entrepreneurial Intention on Turkish University Students.” *Procedia - Sosial and Behavioral Sciences* 150 (2014): 841–50.

Yustina Wahyu Cahyaningrum dan Tiara Widya Antikasari. “The Influence of Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, and Return on Equity to Stock Price in Finance Company.” *Jurnal Economica* 13, no. 2 (2017): 191–200.
<https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961>.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

A. PETUNJUK PENGISIAN

Centang pada kolom jawaban penilaian yang sesuai dengan pilihan Anda!

1. SS : Sangat Setuju (4)
2. S : Setuju (3)
3. TS : Tidak Setuju (2)
4. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Di bawah 20 20-25
 Di atas 25
4. Pengalaman berwirausaha : Pernah Tidak Pernah
5. Tingkat Pendidikan (semester) : Semester 1-2 Semester 3-4
 Semester 5-6 Semester 7 ke atas

C. Daftar Pertanyaan

1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No	Dimensi	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Kurikulum				
1.	Dosen memberikan materi kewirausahaan sesuai dengan RPS dan kurikulum				
2.	Isi RPS kewirausahaan sudah mencakup tujuan Pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai, sehingga sesuai dengan kurikulum				
	Kualitas Tenaga Didik	SS	S	TS	STS

No	Dimensi	Pilihan Jawaban			
3.	Keandalan dosen dalam mengajar diperlukan untuk memberikan hasil pembelajaran yang baik				
4.	Wawasan dosen yang tinggi dan luas akan memberikan hasil pembelajaran yang semakin baik				
	Fasilitas Belajar Mengajar	SS	S	TS	STS
5.	Kampus saya menyediakan sarana dan prasarana untuk melakukan praktik berwirausaha				
6.	Kampus saya menyediakan dana anggaran untuk melaksanakan kegiatan berwirausaha				

2. Variabel Dukungan Keluarga (X2)

No	Dimensi	Pilihan Jawaban			
	Dukungan Penilaian	SS	S	TS	STS
7.	Keluarga saya meyakinkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha				
8.	Keluarga saya selalu menanamkan sikap jujur dan disiplin dalam berwirausaha				
	Dukungan Instrumental	SS	S	TS	STS
9.	Keluarga saya memberikan fasilitas yang lengkap untuk menunjang belajar kewirausahaan				
10.	Keluarga saya membantu memberikan modal untuk saya berwirausaha				

No	Dimensi	Pilihan Jawaban			
	Dukungan Informasional	SS	S	TS	STS
11.	Keluarga saya membantu membaca peluang bisnis dalam berwirausaha				
12.	Keluarga saya membantu memberikan saran ketika menghadapi masalah				
	Dukungan Emosional	SS	S	TS	STS
13.	Keluarga saya selalu membantu kesulitan dalam berwirausaha				
14.	Keluarga selalu memberikan perhatian yang baik setiap saya membutuhkan bantuan				

3. Dukungan Relasional (X3)

No.	Dimensi	Pilihan Jawaban			
	Keberfungsian relasi	SS	S	TS	STS
15.	Teman-teman saya selalu berbagi informasi yang didapatkannya terkait wirausaha				
16.	Teman-teman saya selalu memberikan motivasi dan ide untuk berwirausaha				
	Sikap dan perlakuan relasi	SS	S	TS	STS
17.	Teman-teman bersikap terbuka ketika saya menceritakan masalah yang saya hadapi dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan masalah saya				

No.	Dimensi	Pilihan Jawaban			
18.	Teman-teman saya bersedia membantu saya saat menemui kesulitan dalam berwirausaha				
	Keadaan ekonomi relasi	SS	S	TS	STS
19.	Teman-teman saya memiliki kondisi ekonomi yang cenderung stabil				
20.	Teman-teman saya bersedia mensupport saya apabila sedang mengalami masalah finansial				

4. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Dimensi	Pilihan Jawaban			
	Pengetahuan Kewirausahaan	SS	S	TS	STS
21.	Saya selalu mengikuti seminar/ <i>workshop</i> tentang wirausaha untuk menambah wawasan				
22.	Saya senang bertukar pendapat bersama teman untuk meningkatkan wawasan tentang kewirausahaan				
	Perasaan Senang, tertarik, dan Perhatian	SS	S	TS	STS
23.	Saya tertarik dengan bidang kewirausahaan karena kerja tidak terikat waktu dan tidak ada tekanan				
24.	Saya selalu memperhatikan wirausaha-wirausaha yang ada di sekitar saya				

No	Dimensi	Pilihan Jawaban			
	Keinginan, Usaha dan Keyakinan	SS	S	TS	STS
25.	Saya berkeyakinan bahwa dengan berwirausaha dapat membantu perekonomian saya				
26.	Saya berharap usaha yang akan saya jalani akan berkembang di masa depan				

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Nama	Jenis kelamin	Usia	Pengalaman Berwirausaha	Tingkat Pendidikan (semester)	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
0 Titas Saploningum	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Diah Ayu Rohmanawati	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Dewi Arika Sahriatul	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Anisa Samahita Jari	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Zuhro Puspaningrum	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Berliana Raima Nur	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Anif Syarifudin	Laki-laki	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Bagus Cahyo Purnomo	Laki-laki	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Anuf Rahman Hakim	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Dimiyat Sahru Mubar	Laki-laki	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Bagus Setyo Budi	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Ayu Astuti	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Afiq Luthfi Khoiruloh	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Diana Lestari	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Cynthia Fatmaly	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Destia Maya Wijay	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Bambang Kurnawan	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Aviliani Azizah	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Dewi Handayani	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Dimas Andriyaning	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Dewi Rofiah	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 5-6	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Blyora Cahya Sahla	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	
0 Dyah Safitri	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Dhea Ayu Safitri	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Dea Astiana Putri	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Di atas semester 7	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Salsabih Lakota Pu	Perempuan	Di bawah 20 tahun	Pemah	Semester 1-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Shabrina Drie Maulid	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 3-4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	
0 Siti Sulstioningsih	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 5-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Zea Elifah Ayu	Perempuan	Di bawah 20 tahun	Tidak Pernah	Semester 1-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
0 Ziry Fuaid Rosyada	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 3-4	1	1	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
0 Aisyah Alfara Nur Si	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 3-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	
0 Fadiah Rofia Yuma	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 5-6	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Nur Lailiyah	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 5-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Risatul Lailiyah	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 5-6	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
0 Suci Ramadhani	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 7 ke atas	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Lukli Is Salaman	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 5-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Mohammad Azizul H	Laki-laki	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 5-6	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	
0 Vali Mustikasari	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 7 ke atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Muhammad Sahid Fa	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Semester 5-6	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
0 Muhammad Sirajudin	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Semester 3-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Ita Ramadhani	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 3-4	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
0 Elvira Damayanti	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 3-4	1	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	
0 Nuzula Ramadhani	Laki-laki	Di bawah 20 tahun	Tidak Pernah	Semester 1-2	1	1	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	
0 Muhammad Fahadul	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Semester 5-6	1	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	
0 Achmad Raiza N.	Laki-laki	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 1-2	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	
0 Muhammad Rizky De	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Semester 7 ke atas	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	
0 Lieva El Kaffa Ayu	Laki-laki	Di bawah 20 tahun	Tidak Pernah	Semester 1-2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	
0 Fahmi Syaifulmal	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Semester 3-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Shafiyah Maulida	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 3-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Faimah Az Zahra	Perempuan	20-25 tahun	Pemah	Semester 1-2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	
0 Lintang Aditya Chana	Laki-laki	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 5-6	1	1	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	
0 Fitri Nisatul Anisah	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 3-4	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Kaka Fernanda	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Semester 3-4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	
0 Muflihun	Laki-laki	20-25 tahun	Pemah	Semester 3-4	1	1	1	1	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0 Muhammad Syarif Az	Laki-laki	Di atas 25 tahun	Pemah	Semester 7 ke atas	1	1	1	1	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	2	2	
0 Mohammad Afi Rosi	Laki-laki	Di atas 25 tahun	Tidak Pernah	Semester 7 ke atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0 Tania Maha Isia	Perempuan	20-25 tahun	Tidak Pernah	Semester 3-4	1	1	1	1																							

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Minat
Y.1	Pearson Correlation	1	.373**	.309**	.324**	.230*	.148	.567**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.019	.137	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y.2	Pearson Correlation	.373**	1	.492**	.376**	.561**	.540**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y.3	Pearson Correlation	.309**	.492**	1	.531**	.379**	.354**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y.4	Pearson Correlation	.324**	.376**	.531**	1	.456**	.353**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y.5	Pearson Correlation	.230*	.561**	.379**	.456**	1	.735**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Y.6	Pearson Correlation	.148	.540**	.354**	.353**	.735**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.137	.000	.000	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Minat	Pearson Correlation	.567**	.779**	.713**	.705**	.782**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	6

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pengetahuan
X1.1	Pearson Correlation	1	.665**	.561**	.628**	.610**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
X1.2	Pearson Correlation	.665**	1	.563**	.588**	.634**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
X1.3	Pearson Correlation	.561**	.563**	1	.664**	.490**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
X1.4	Pearson Correlation	.628**	.588**	.664**	1	.469**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
X1.5	Pearson Correlation	.610**	.634**	.490**	.469**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76
Pengetahuan	Pearson Correlation	.851**	.842**	.799**	.821**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	5

Variabel Dukungan Keluarga (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Keluarga
X2.1	Pearson Correlation	1	.605**	.541**	.613**	.614**	.428**	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
X2.2	Pearson Correlation	.605**	1	.563**	.661**	.637**	.451**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
X2.3	Pearson Correlation	.541**	.563**	1	.586**	.589**	.443**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
X2.4	Pearson Correlation	.613**	.661**	.586**	1	.658**	.472**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
X2.5	Pearson Correlation	.614**	.637**	.589**	.658**	1	.456**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
X2.6	Pearson Correlation	.428**	.451**	.443**	.472**	.456**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Keluarga	Pearson Correlation	.802**	.826**	.778**	.838**	.835**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	6

Variabel Dukungan Relasional (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Relasional
X3.1	Pearson Correlation	1	.539**	.554**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76
X3.2	Pearson Correlation	.539**	1	.549**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76
X3.3	Pearson Correlation	.554**	.549**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76
Relasional	Pearson Correlation	.856**	.824**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	3

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95149256
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.072
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	76	5.00	20.00	8.2913	3.16733
Keluarga	76	6.00	24.00	11.3786	4.41725
Relasional	76	3.00	13.00	5.1942	2.10535
Minat	76	6.00	24.00	9.6893	3.18091
Valid N (listwise)	76				

Lampiran 6 Hasil Uji Glejser

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Relasional, Keluarga, Pengetahuan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: abs

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.081	.053	1.24778

a. Predictors: (Constant), Relasional, Keluarga, Pengetahuan

b. Dependent Variable: abs

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.500	3	4.500	2.890	.039 ^b
	Residual	154.139	99	1.557		
	Total	167.639	102			

a. Dependent Variable: abs

b. Predictors: (Constant), Relasional, Keluarga, Pengetahuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.465	.390		1.192	.236
	Pengetahuan	.086	.054	.212	1.594	.114
	Keluarga	.060	.037	.206	1.635	.105
	Relasional	-.075	.089	-.124	-.849	.398

a. Dependent Variable: abs

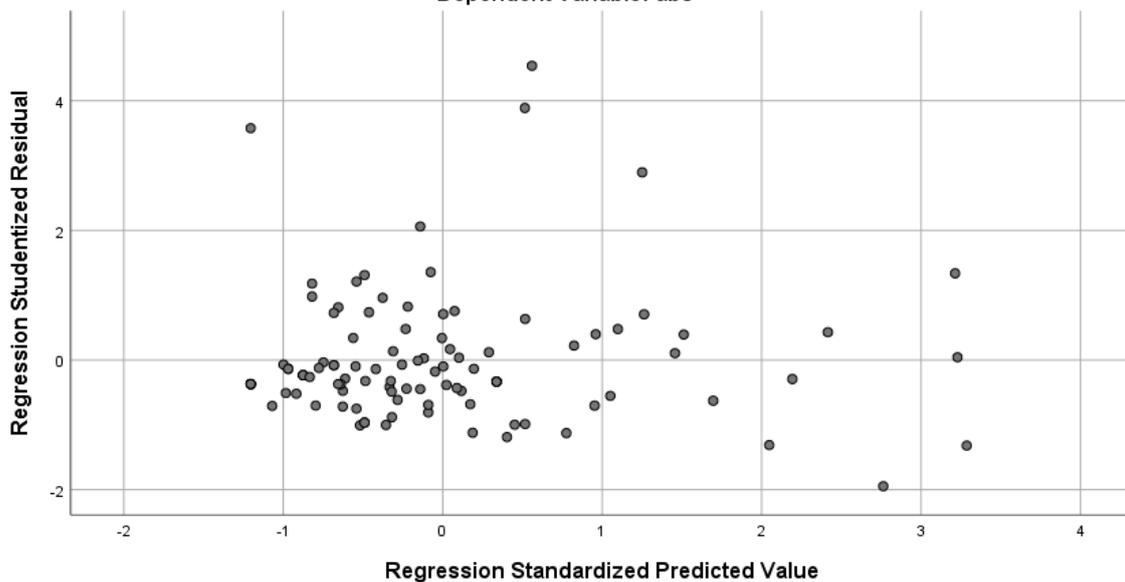
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.0260	2.6597	1.4642	.36380	76
Std. Predicted Value	-1.204	3.286	.000	1.000	76
Standard Error of Predicted Value	.124	.532	.224	.102	76
Adjusted Predicted Value	.9057	2.8836	1.4627	.38379	76
Residual	-2.23185	5.55202	.00000	1.22930	76
Std. Residual	-1.789	4.450	.000	.985	76
Stud. Residual	-1.946	4.538	.001	1.012	76
Deleted Residual	-2.64283	5.77592	.00152	1.29794	76
Stud. Deleted Residual	-1.975	5.074	.013	1.061	76
Mahal. Distance	.011	17.539	2.971	4.190	76
Cook's Distance	.000	.208	.014	.039	76
Centered Leverage Value	.000	.172	.029	.041	76

a. Dependent Variable: abs

Scatterplot

Dependent Variable: abs



Lampiran 7 Hasil Uji Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Relasional, Keluarga, Pengetahuan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.624	.612	1.98084	1.811

a. Predictors: (Constant), Relasional, Keluarga, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643.609	3	214.536	54.677	.000 ^b
	Residual	388.449	99	3.924		
	Total	1032.058	102			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Relasional, Keluarga, Pengetahuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.315	.619		3.737	.000		
	Pengetahuan	.373	.085	.371	4.369	.000	.527	1.897
	Keluarga	.144	.058	.200	2.475	.015	.584	1.713
	Relasional	.510	.141	.337	3.613	.000	.436	2.294

a. Dependent Variable: Minat

Collinearity Diagnostics^a

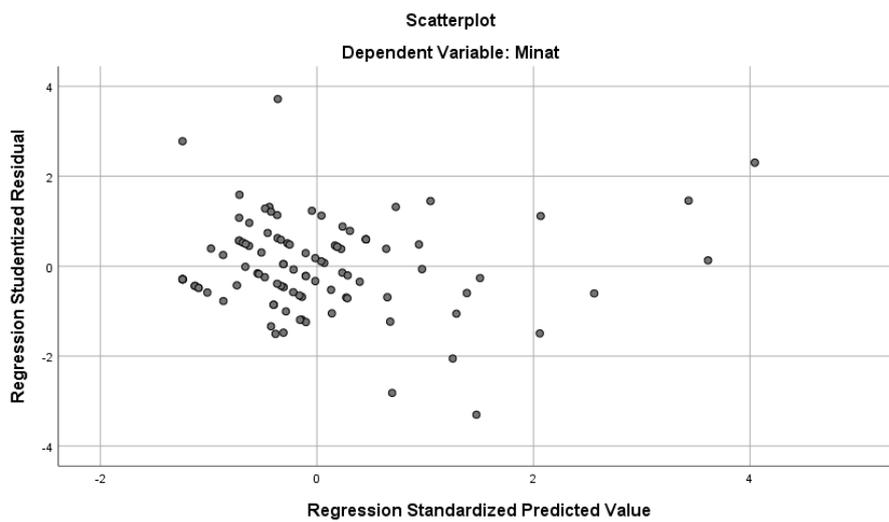
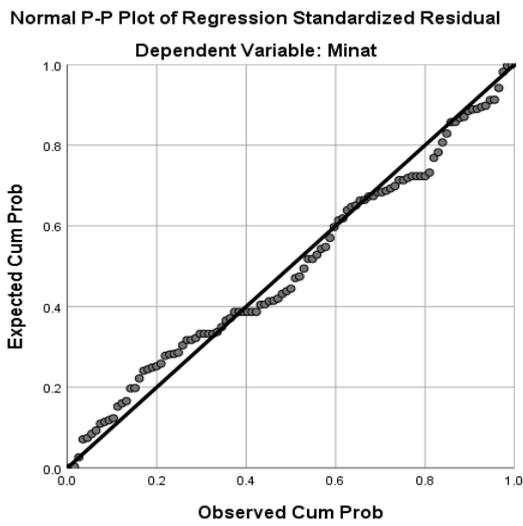
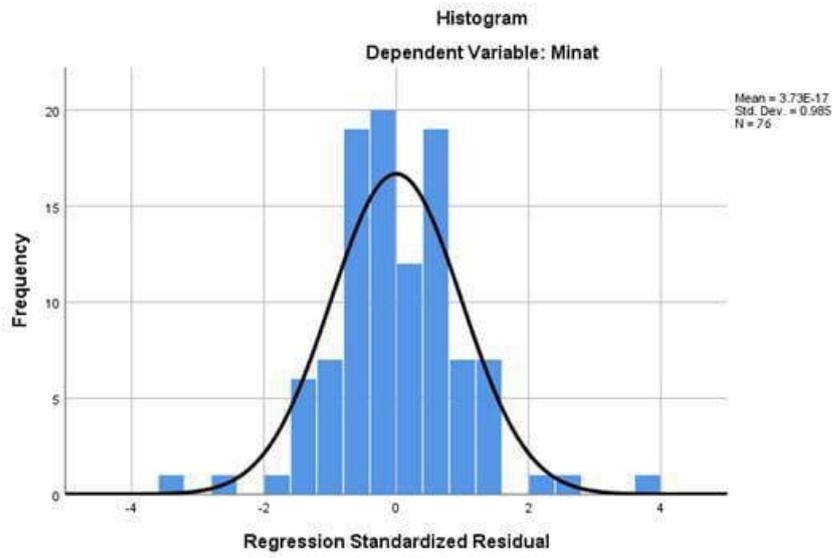
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pengetahuan	Keluarga	Relasional
1	1	3.821	1.000	.01	.00	.00	.00
	2	.079	6.974	.91	.04	.02	.16
	3	.062	7.874	.01	.40	.75	.01
	4	.039	9.864	.08	.55	.22	.83

a. Dependent Variable: Minat

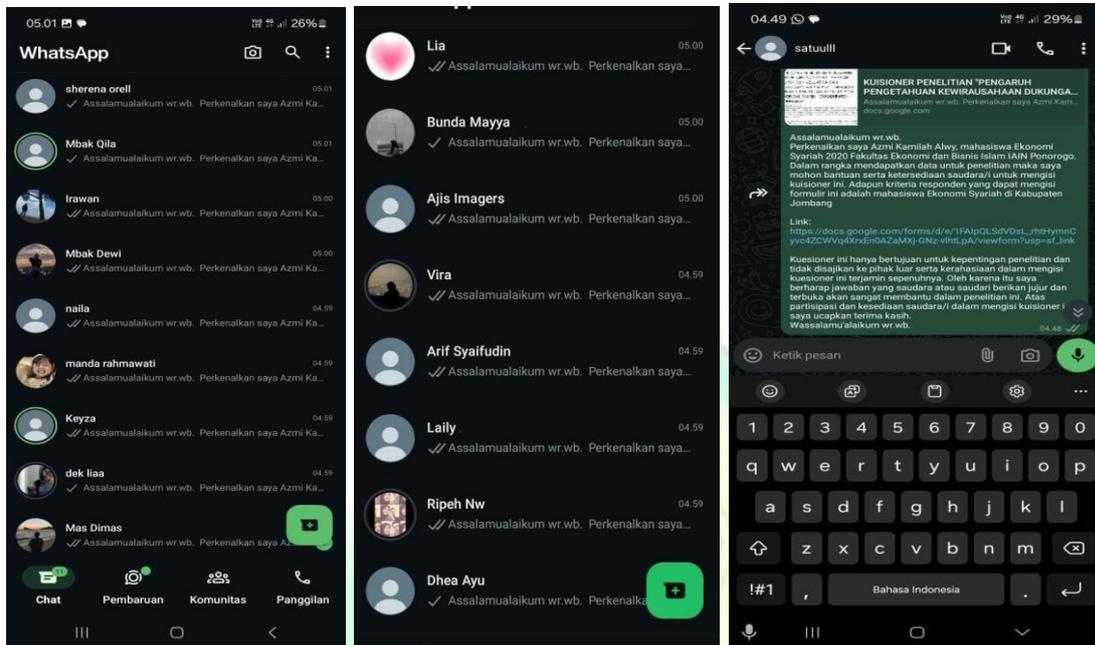
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.5705	19.8477	9.6893	2.51195	76
Std. Predicted Value	-1.242	4.044	.000	1.000	76
Standard Error of Predicted Value	.196	.844	.356	.162	76
Adjusted Predicted Value	6.4223	18.9878	9.6873	2.48575	76
Residual	-6.38882	7.21978	.00000	1.95149	76
Std. Residual	-3.225	3.645	.000	.985	76
Stud. Residual	-3.303	3.718	.000	1.014	76
Deleted Residual	-6.70169	7.51094	.00205	2.06815	76
Stud. Deleted Residual	-3.484	3.988	.002	1.038	76
Mahal. Distance	.011	17.539	2.971	4.190	76
Cook's Distance	.000	.275	.016	.039	76
Centered Leverage Value	.000	.172	.029	.041	76

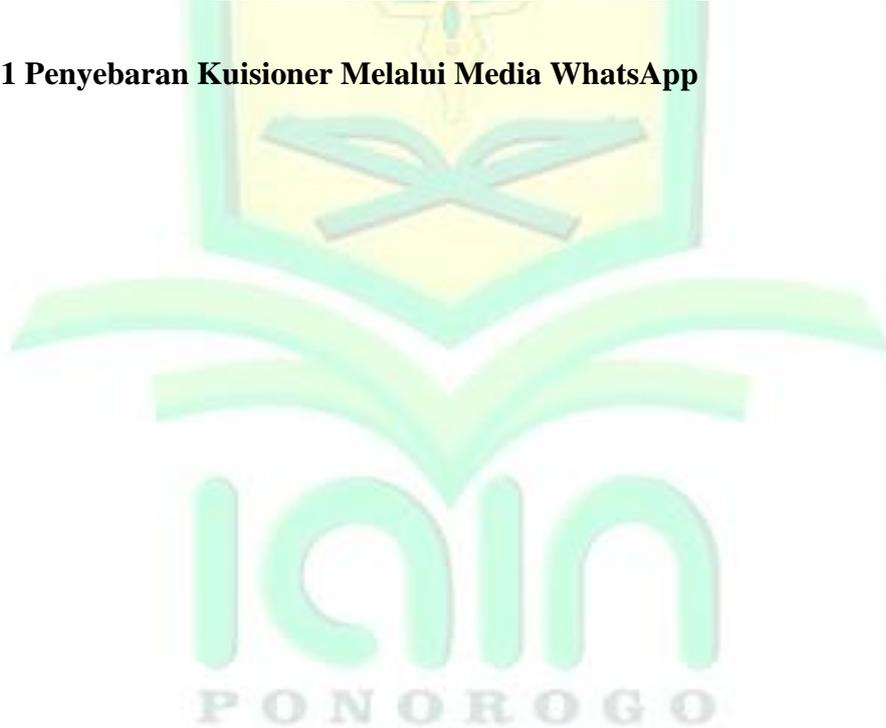
a. Dependent Variable: Minat



Lampiran 8 Dokumentasi Pengisian Kuisioner



Gambar 1.1 Penyebaran Kuisioner Melalui Media WhatsApp



Lampiran 9 Turnitin



Similarity Report ID: oid:27488:70910686

● 25% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 17% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	University of Wollongong on 2024-03-15 Submitted works	9%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	3%
3	University of Wollongong on 2024-03-14 Submitted works	2%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet	2%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet	<1%
6	e-journal.unair.ac.id Internet	<1%
7	journal.sinergicendikia.com Internet	<1%
8	Universitas Respati Indonesia on 2021-04-04 Submitted works	<1%



Sources overview

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama : Azmi Kamilah Alwy
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 09 November 2001
3. Agama : Islam
5. Alamat : Sambong Indah F7, RT/RW 02/04, Sambong
Dukuh, Jombang
6. Nomor Hp : 081554775292
7. E-mail : azmikamila16@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah 1 Jombang : Tahun 2008-2014
2. SMP Darul Madinah Madiun : Tahun 2014-2017
3. MAN 1 Jombang : Tahun 2017-2020
4. IAIN Ponorogo : Tahun 2020-2024

C. Prestasi Akademik : -

Ponorogo, 10 November 2024

Azmi Kamilah Alwy

NIM 401200163